

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

3.1 Tujuan Komunikasi

Karya film pendek “*Aku & Kita*” melatar belakangi masalah sosial disorganisasi keluarga, dalam kasus perceraian. Dimana tujuan dari film ini adalah:

- a. Mengekspose dampak dari kasus perceraian, melalui media sebuah film, dengan *genre drama romance*.
- b. Kemudian membangun edukasi kepada masyarakat bahwa bertengkar didepan anak memiliki dampak yang sangat buruk.
- c. Dan memberikan gambaran tentang perubahan sifat seorang anak terhadap perempuan ketika beranjak dewasa.

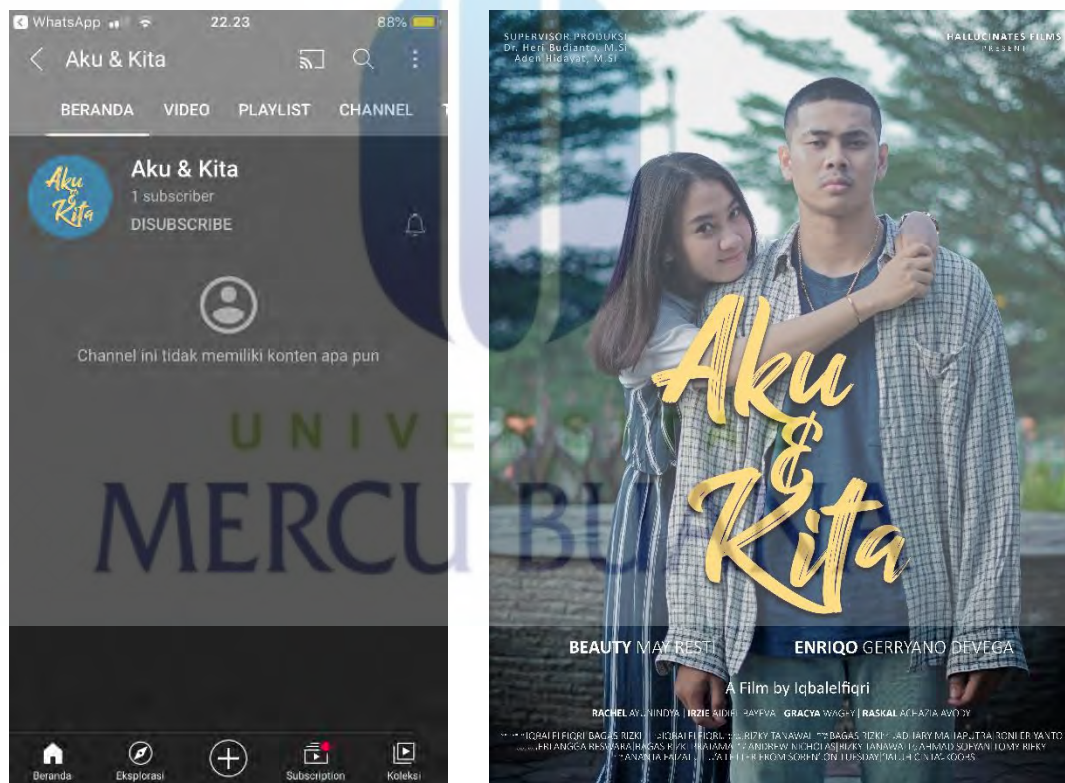
Produksi karya film pendek ini dikemas secara komunikatif agar masyarakat dapat teredukasi dan mampu memahami pesan yang ingin disampaikan.

3.2 Strategi Komunikasi

Dalam karya film pendek “*Aku & Kita*” harus ada sebuah strategi komunikasi, agar pesan tersampaikan dengan baik maka dibutuhkan sasaran dalam perancangan. Sasarannya adalah penonton dari umur 18 tahun ke atas, dikarenakan pada usia tersebut

banyak yang sudah menjalin hubungan dengan seseorang. Secara tidak langsung *relate* dengan film ini, yang membahas tentang *toxic relationship*, dampak dari perceraian.

Strategi yang digunakan untuk karya film pendek “*Aku & Kita*” yaitu, dengan cara mengunggah film yang telah selesai diproduksi ini melalui sebuah *platform* aplikasi youtube, dimana masyarakat luas dapat menontonnya secara gratis tanpa harus bayar terlebih dahulu. Menjadikan kedepannya *channel* youtube tersebut memfokuskan kepada produksi sebuah film pendek, dan sebuah poster untuk di *share*.



Gambar 3. 1 Strategi Komunikasi Melalui Channel Youtube dan Sebuah Poster

3.3 Analisa Spesifikasi Program

3.3.1 Deskripsi Program

1. Format Program : Film Pendek
2. Format Media : Video / MP4
3. Judul Program : Aku & Kita
4. Durasi Program : 20 Menit
5. Target *Audience* :
 - a. Usia : Dewasa (18 – 35 tahun)
 - b. Jenis Kelamin : Pria & Wanita
 - c. Status Sosial : B & C

3.3.2 Konsep Yang Digunakan Dalam Mengeksekusi Karya

Dalam membuat sebuah karya film pendek “*Aku & Kita*”, saya memiliki konsep yang digunakan untuk eksekusinya terdiri dari 3 tahapan seperti, Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Saya sebagai sutradara difilm pendek ini memiliki masing – masing konsep dari 3 tahapan tersebut diantaranya yaitu. Untuk tahapan pertama atau Pra Produksi memiliki berbagai hal untuk dilakukan antara lain, interpretasi skenario / *script convergence*, pemilihan kru produksi, *casting*, latihan / *rehearsal*, *hunting*. Kemudian dalam tahapan kedua atau Produksi memiliki beberapa hal juga untuk dilakukan antara lain, menjelaskan adegan kepada para kru utama perihal urutan *shot* yang akan diambil, melakukan kordinasi untuk melakukan latihan

blocking pemain yang disesuaikan dengan *blocking* kamera, memberikan pengarahan terhadap pemain dalam aktingnya, mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam wilayah kreatif apabila ada persoalan di lapangan, melihat hasil *rush copy* hasil syuting hari pertama. Sedangkan ditahapan ketiga atau Pasca Produksi terdapat hal terakhir yang harus dilakukan juga antara lain, mengevaluasi hasil *shooting* / materi *editing*, melihat dan mendiskusikan dengan editor hasil *rough cut* dan *fine cut*, berdiskusi dengan penata musik perihal ilustrasi musik, *preview* hasil *mixing* berdasarkan konsep suara, melakukan *supervise* / koreksi warna gambar di laboratorium / *studio editing* berdasarkan konsep warna.

3.3.3 Alasan Pemilihan Karya

Alasan memilih karya film pendek “*Aku & Kita*” bertujuan untuk, memberikan sebuah tayangan yang tidak hanya menghibur, tetapi berisikan juga sebuah pesan dan informasi didalamnya untuk penonton. Setidaknya dengan film pendek yang telah diproduksi ini membuat orang tua tidak bertengkar didepan anaknya, dan menjadikan masyarakat bisa lebih berfikir tentang dampak yang akan terjadi kepada anak mereka.

3.3.4 Gambaran Isi Pesan dan Media Promosi

a. Isi Pesan

Dalam karya film pendek “*Aku & Kita*” berisikan pesan dan informasi didalamnya yaitu, dampak buruk dari pertengkaran kedua orang tua, dan perceraian kepada seorang anak ketika beranjak dewasa dengan hubungan yang sedang dijalaninya. Terdapat pesan moral juga difilm ini diantaranya yaitu. Kenangan buruk dimasa lalu bisa mengubah seseorang dimasa depan, tetapi sebuah karma, dan orang yang tulus bisa menyadarkannya agar menjadi lebih baik.

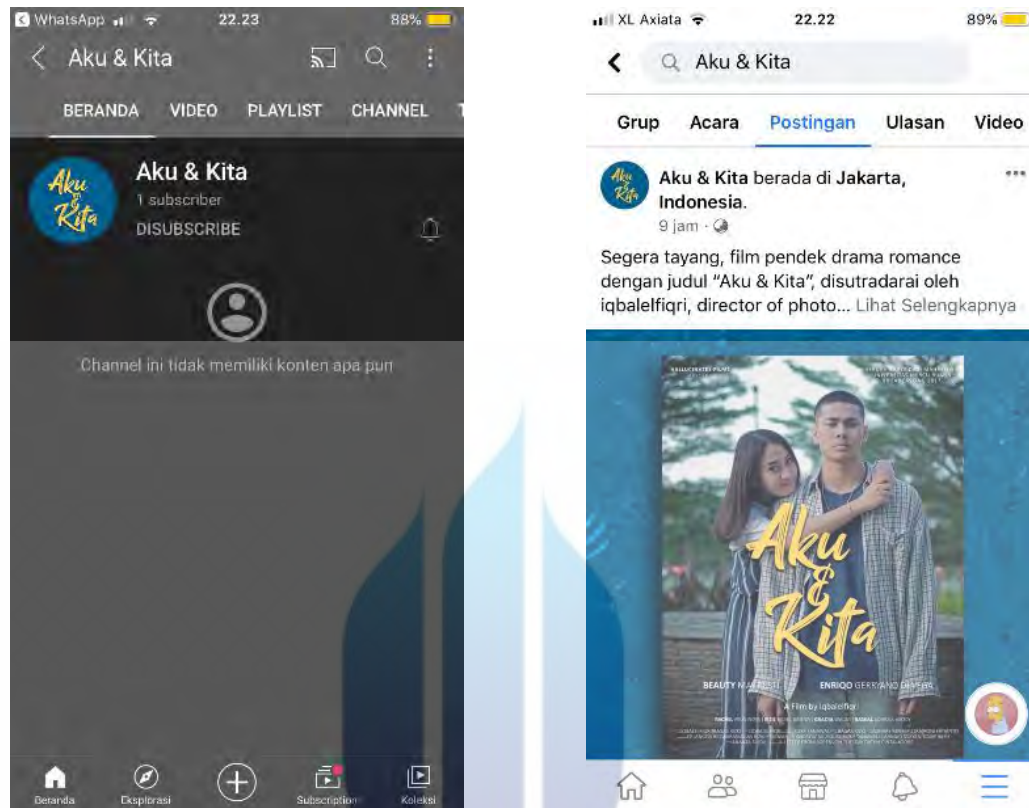


Gambar 3. 2 Poster "Aku & Kita"

b. Media Promosi

Sedangkan media promosi yang digunakan untuk karya film pendek ini adalah, sebuah *trailer* yang berdurasi setidaknya satu menit dan juga sebuah poster, dimana *trailer* dan poster film pendek ini akan diunggah ke berbagai macam media sosial seperti Instagram, Twitter, Youtube, dan Facebook. Tujuan dibuatnya *trailer* dan poster agar masyarakat luas penasaran lalu tertarik untuk menonton filmnya.





Gambar 3. 3 Media Promosi Melalui Instagram, Twitter, Youtube, dan Facebook

3.4 Konsep Perancangan

Konsep perancangan karya film pendek “*Aku & Kita*” akan memakai konsep ruang dan waktu dalam alur ceritanya, dimana konsep ruang yang ada di kehidupan sehari – hari seperti rumah, kamar, mobil, jalanan dan lingkungan sekitar kompleks, sedangkan konsep waktu secara garis besar adalah waktu yang bergerak maju dan mundur, karena terdapat *flashback* dialur ceritanya. Sehingga membuat para penonton akan terpacu ketika menonton drama film pendek ini sampai selesai.

3.4.1 Rencana Pra Produksi

Dalam membuat sebuah karya film pendek, perencanaan sangat lah penting, karena sebuah perencanaan yang matang merupakan penentu apakah nanti pada saat proses pembuatan film berjalan dengan baik atau tidak. Pra produksi merupakan salah satu dalam perencanaan tersebut, dimana saat itu kita melakukan, pemilihan dan perekrutan kerabat kerja, yang terdiri dari tim produksi dan pemeran yang akan terlibat dalam proses produksi nantinya.

Tugas dari tim produksi adalah melakukan pembuatan film dari proses produksi sampai pasca produksi. Sedangkan para pemeran adalah orang – orang yang akan memerankan berbagai tokoh didalam film tersebut, yang disepakati bersama oleh para tim produksi lainnya.



A. Tim Produksi

- a. Director : Muhamad Ikbal Lpikri
- b. DOP : Muhammad Rizky Tanawali
- c. Editor : Bagas Rizki Pratama
- d. Clapper : Adhary Mahaputra
Roni Eriyanto
- e. Cameramen : Erlangga Reswara
Bagas Rizki Pratama
- f. Soundman : Andrew Nicholas
Muhammad Rizky Tanawali
- g. Behind the Scenes : Ahmad Sofyan Gumay
Tomy Rifky Febrianto
- h. Lighting : Andrew Nicholas
Muhamad Ikbal Lpikri
Bagas Rizki Pratama
Muhammad Rizky Tanawali

B. Gagasan Statement Sutradara

Kenangan buruk dimasa lalu dapat mengubah seseorang, terutama pada saat tumbuh kembangnya, salah satunya bisa mengubah sifat anak laki – laki ketika beranjak dewasa menjadi kasar terhadap perempuan, lalu tidak bisa menghargai perempuan tersebut, karena semasa kecil anak laki – laki tersebut sering mendengar dan melihat kedua orang tuanya bertengkar di depannya.

Anak laki – laki tersebut tumbuh menjadi sosok yang kasar, ketika dia menjalin sebuah hubungan dengan seorang perempuan selalu memarahinya, dan main tangan, karena terbiasa melihat tindakan buruk seperti bertengkar sejak masih kecil. Setiap orang bisa berubah menjadi lebih baik, tidak terkecuali anak laki – laki itu, ketika dia bertemu dengan seorang perempuan yang benar – benar baik dan tulus kepadanya.

Karya yang dibuat ini mencoba menggambarkan tentang dampak kepada anak yang memiliki kenangan buruk dimasa lalunya saat beranjak dewasa, dan bisa mempengaruhi sifatnya menjadi kasar, terutama saat menjalin sebuah hubungan dengan seseorang. Selain itu ingin memperlihatkan bahwa setiap orang bisa berubah menjadi lebih baik, jika menemukan orang yang benar – benar bisa mengubahnya.

C. Treatment Sutradara “*Aku & Kita*”

a. Rumah

Pada pagi hari, Tristan berteriak kepada Salma, menanyakan perihal berkas yang sebelumnya Salma rapihkan, akhirnya Salma mencari berkas tersebut, setelah berkas tersebut ketemu kemudian Salma memberikannya, Tristan tidak berterima kasih, melainkan berbuat kasar kepada Salma dengan memegang pipinya dan berkata kasar, Salma hanya bisa diam dan sedih.

b. Rumah

Berganti siang hari, Salma izin kepada Tristan untuk pergi menjenguk ibunya dirumah sakit, tetapi Tristan melarangnya dengan nada yang tinggi, Salma hanya bisa diam, kemudian Tristan menyuruh Salma untuk membuatnya makan siang lalu mendorong Salma, akhirnya Salma memberikan makan siang kepada Tristan, setelah itu Salma pergi, dan kembali lagi dibelakang Tristan dengan bersiap memukulnya.

c. Kamar

Tristan terbangun dari pingsannya dan kaget bahwa ada seorang perempuan yang merawatnya, kemudian perempuan itu menjelaskan siapa dirinya, Tristan masih merasakan sakit dikepalanya, setelah mengobati Tristan perempuan itu pamit untuk pergi dan berjanji akan datang lagi untuk memberikan obat, Tristan menolaknya, tetapi perempuan itu hanya tersenyum dan pergi.

d. Rumah

Hari berganti, Tristan yang sedang duduk mendengar ada yang mengetuk pintu rumahnya, dan membuka pintu tersebut, ternyata perempuan yang kemaren datang kembali dengan membawa obat dan menanyakan kabar, Tristan menjawab dan berkenalan dengan perempuan tersebut, dan perempuan itu mengenalkan dirinya bernama Narrel, setelah itu Narrel pamit untuk pergi kerja, Tristan berterima kasih.

e. Kamar

Siang berganti malam, Tristan yang sedang tertidur bermimpi buruk tentang kejadian ketika Salma memukul dirinya dari belakang, seketika Tristan terbangun dari tidurnya, dan segera meminum obat yang telah diberikan oleh Narrel.

f. Kamar

Setelah bermimpi buruk, Tristan memutuskan untuk beribadah sholat untuk sedikit meredakan kegelisahan terhadap mimpinya, setelah itu Tristan duduk merenung memikirkan atas perbuatan kasarnya kepada Salma, dan merasa menyesal.

g. Dapur

Karena merasa lapar, Tristan pergi ke dapur, kemudian membuka penutup nasi, tetapi yang ada hanya nasi, dan membuka kulkas berharap ada sesuatu yang bisa dimakan, tetapi tidak ada, setelah itu memutuskan untuk pergi keluar mencari makan.

h. Jalanan Komplek

Saat di jalan mencari makan, ada yang memanggil Tristan dari belakang, ternyata itu Narrel yang baru pulang kerja, Tristan menjelaskan kenapa dirinya bisa diluar, kebetulan Narrel membawa makanan, dan mereka mencari tempat duduk.

i. Tempat Duduk

Akhirnya menemukan tempat duduk, Narrel memberikan makanannya, lalu Tristan memakannya, Narrel menanyakan apakah enak, Tristan menjawab enak, kemudian Narrel memperhatikan luka Tristan yang sudah mendingan, dan Narrel membuka perban dikepalanya, diganti dengan hansaplast, Tristan hanya terdiam sambil menikmati makanan, Narrel menanyakan sebab dari lukanya, Tristan menjelaskan.

j. Rumah – Flashback Tristan Kecil

Di pagi hari, ketika Tristan Kecil sedang mewarnai, dan Ayah membaca koran, Ibu Tristan keluar dari rumah dengan pakaian kerjanya, pada saat itu juga Ayah berdiri dan bertanya kepada Ibu, setelah itu Ibu menjawab, tetapi ayah tau kebenarannya, membuat mereka berdua bertengkar di depan Tristan Kecil, setelah itu Ibu memutuskan untuk pergi, Tristan Kecil mencoba mengejar Ibu, tapi dihadang oleh Ayah, setelah itu mereka berdua kembali duduk, Tristan Kecil mencoba bertanya kenapa mereka berdua selalu bertengkar, Ayah tidak menjawab, melainkan memegang dadanya karena merasa sangat sakit, dan kemudian membuat Tristan Kecil panik lalu berteriak.

k. Tempat Duduk – Saat Ini

Setelah Tristan menjelaskan sebab luka dikepalanya dan juga tentang masa lalunya, membuat Narrel paham, dan bertanya apakah dia sudah meminta maaf kepada mantannya, atas segala kesalahan yang sudah diperbuat, Tristan menjawab belum, kemudian Narrel menasehati seharusnya Tristan meminta maaf, Tristan berterima kasih kepada Narrel dan tersenyum, karena merasa sudah malam, Narrel pamit pulang.

l. Jalanan Komplek

Hari berganti pagi, Tristan sudah menunggu seseorang di mobilnya, dengan memegang stir mobil, sesekali melihat kearah jam tangan, menandakan ketidak sabaran Tristan, pada saat itu juga Salma lewat dan Tristan segera turun memanggil Salma.

m. Jalanan Komplek

Raut wajah Salma sudah berubah karena takut, tetapi kehadiran Tristan menemui Salma untuk meminta maaf atas segala perlakuan kasar yang telah diperbuatnya, Salma juga meminta maaf atas kesalahannya memukul kepala Tristan, kemudian Tristan memaafkan dan mencoba memeluk, tetapi Salma menghindar karena dia kira akan diperlakukan dengan kasar, Salma merasa kaget karena Tristan sudah berubah menjadi lebih baik, Tristan hanya tersenyum dan menjawab faktor dia berubah karena ada seseorang yang bisa mengubahnya, kemudian Tristan menawarkan tumpangan untuk Salma, tetapi Salma menolaknya, Salma pergi dan Tristan tersenyum.

n. Rumah

Siang harinya Tristan kembali ke rumah untuk mengerjakan kerjaan kantornya, tetapi tidak lama ketika Tristan sibuk dan sedang menuangkan air ke gelas, tiba – tiba ada suara telfon masuk, yang ternyata dari Narrel, percakapan mereka berlangsung.

o. Mobil

Setelah kerjaan kantor Tristan selesai, sore harinya Tristan berangkat untuk menjemput Narrel ditempat kerjanya, perjalanan Tristan dari sore sampai berganti malam, terlihat Tristan sangat tidak sabar bertemu dengan Narrel.

p. Mobil

Akhirnya Tristan dan Narrel bertemu dan sudah disatu mobil yang sama, mereka saling berbicara, dan Narrel berterima kasih kepada Tristan karena sudah mau menjemputnya, Tristan menjawab bahwa gapapa, karena sedang tidak sibuk.

q. Tempat Parkir

Percakapan mereka kembali berlangsung setelah keluar dari tempat makan, diparkiran Narrel bertanya apakah Tristan sudah meminta maaf, Tristan menjawab, setelah itu berterima kasih kepada Narrel atas segalanya, dan tidak lama kemudian Tristan mencoba mengungkapkan perasaannya, setelah mendengar kata – kata tersebut Narrel hanya bisa tersenyum malu.

r. Taman

Beberapa hari kemudian, Tristan sedang berada di taman, berniat bertemu dengan seseorang, dan didalam hatinya berkata, sebab dia bisa berubah menjadi lebih baik lagi, setelah itu Tristan bertemu dengan perempuan dan memanggilnya sayang, ternyata perempuan tersebut adalah Narrel, akhirnya mereka berdua menjalin sebuah hubungan, di taman Tristan dan Narrel saling bercanda.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

D. Sinopsis

Tristan (25) menjalin hubungan dengan perempuan bernama Salma (23), dimana Salma selalu diperlakukan kasar olehnya, pada saat itu salma tidak bisa berbuat apapun, karena yang membiayai rumah sakit Ibu Salma adalah Tristan, akhirnya Salma melakukan tindakan yang nekat, yaitu memukul kepala Tristan dari belakang saat sedang makan, lalu pergi meninggalkannya. Kemudian selama Tristan pingsan ternyata ada seorang perempuan yang merawatnya bernama Narrel (24), pada saat itu Narrel merawat Tristan dengan tulus, menjadikan rasa suka Tristan kepada Narrel muncul, hingga Tristan lebih terbuka untuk menceritakan masalahnya dengan Salma hingga masa lalunya. Tristan Kecil (10) selalu melihat dan mendengar Ibu (30) dan Ayahnya (35) bertengkar. Disuatu hari Ibu dan Ayah bertengkar di depannya, hal tersebut sudah dianggap biasa untuknya. Tetapi pagi itu berbeda karena Ibu memutuskan untuk bercerai lalu pergi dari rumah, membuat Ayah pada saat itu juga terkena serangan jantung, hingga meninggal untuk selamanya. Tristan Kecil tumbuh dewasa, menjadi sosok yang kasar dan tidak bisa menghargai perempuan. Akhirnya Tristan bisa berubah menjadi lebih baik setelah bertemu Narrel dan

segera meminta maaf kepada Salma atas segala kesalahannya, hingga Salma terheran karena Tristan sudah berubah, hubungan Tristan dengan Salma berakhir. Setelah meminta maaf Tristan segera memberanikan diri untuk menyatakan rasa sukanya kepada Narrel, karena ketika bertemu dengannya membuat Tristan berfikir bahwa tidak semua perempuan sama seperti Ibunya yang pergi begitu saja meninggalkannya.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

E. Karakter Tokoh

Tokoh Utama

Tristan

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Umur : 25 Tahun

Karakter : Emosional, Kasar, Tidak Bisa Menghargai

Ciri - Ciri : Tinggi sekitar 170 - 175cm, tubuh yang tegap sedikit berisi, kulit sawo matang bersih, dan rambut pendek hitam rapih.

Salma

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 23 Tahun

Karakter : Lugu, Penurut, Tidak Berfikir Panjang

Ciri - Ciri : Tinggi sekitar 160 - 165cm, tubuh yang langsing sedikit berisi, kulit putih bersih, rambut hitam panjang.

Narrel

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 24 Tahun

Karakter : Tulus, Ramah, Baik Hati

Ciri - Ciri : Tinggi sekitar 160 - 170cm, tubuh yang langsing sedikit berisi, kulit putih bersih, rambut hitam panjang.

Tokoh Pendukung

Tristan Kecil

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Umur : 10 Tahun

Karakter : Polos, Pendiam

Ciri - Ciri : Tinggi sekitar 135 - 140cm, tubuh yang kurus, kulit sawo matang, dan rambut hitam rapih.

Ibu Tristan

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 30 Tahun

Karakter : Seenaknya, Tidak Peduli Keluarga

Ciri - Ciri : Tinggi sekitar 160 - 170cm, tubuh yang kurus sedikit berisi, kulit sawo matang bersih, dan rambut hitam panjang.

Ayah Tristan

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Umur : 35 Tahun

Karakter : Tegas, Penyabar

Ciri - Ciri : Tinggi sekitar 165 - 170cm, tubuh yang kurus sedikit berisi, kulit sawo matang, dan rambut hitam pendek rapih.

F. Skenario

Aku & Kita

001-INT-RUANG TENGAH-PAGI

CAST: TRISTAN DAN SALMA

FOOTAGE MATAHARI PAGI, BUNGA, DAN DEPAN RUMAH

TRISTAN MENJALIN HUBUNGAN DENGAN SALMA, HARI - HARI TRISTAN SELALU MEMARAHI DAN KASAR KEPADANYA.

TRISTAN:

"SAL MANA BERKAS KEMAREN YANG AKU SURUH SIAPIN, KOK ENGGGA ADA!" (NADA TINGGI, MEMEGANG BERKAS, DAN BERDIRI)

SALMA:

"KEMAREN UDAH AKU SATUIN SEMUA TRISTANNN" (NADA RENDAH)

TRISTAN:

"TAPI INI ENGGGA ADA! COBA KAMU CARI LAGI!"

SALMA:

"IYA - IYA AKU CARI" (NADA RENDAH DAN SIBUK Mencari)

TRISTAN:

(DUDUK) "MANA UDAH KETEMU BELOM! LAMA BANGET SIH
NYARINYA!"

SALMA:

"INI TRISTAN BERKASNYA" (MEMBERIKAN BERKAS)

TRISTAN:

"LAIN KALI JADI PEREMPUAN TUH YANG BECUS! (NADA TINGGI
DAN SAMBIL MEMEGANG PIPI SECARA KASAR DAN
MENGHEMPASKANNYA)

SALMA:

(KAGET DAN SEDIH)



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

002-INT-RUANG TENGAH-SIANG

CAST: TRISTAN DAN SALMA

FOOTAGE JAM, DAN SALMA MEMEGANG TAS BERSIAP UNTUK PERGI

WAKTU MENUNJUKAN SIANG HARI, SALMA YANG BERSIAP UNTUK PERGI MENJENGUK IBUNYA DI RUMAH SAKIT, TAPI TIDAK DIPERBOLEHKAN OLEH TRISTAN.

SALMA:

“TRISTAN AKU IZIN PERGI KE RUMAH SAKIT YA, MAU JENGUK IBU SOALNYA” (NADA RENDAH)

TRISTAN:

(MELIHAT SALSA DAN NADA TINGGI) “KAMU ENGGA USAH KESANA!

AKU ENGGA NGASIH IZIN!”

SALMA:

“AKU UDAH LAMA ENGGA KETEMU IBU TRISTAN, SEKARANG AKU MAU JENGUKIN DIA” (NADA RENDAH)

TRISTAN:

“(BERDIRI MENGHAMPIRI) SELAMA BIAYA RUMAH SAKIT AKU YANG BAYARIN! KAMU ENGGA ADA HAK UNTUK NGEBANTAH OMONGAN AKU!

(MEMEGANG KEPALA BELAKANG)

SALMA:

(DIAM TANPA KATA DAN SEDIH)

TRISTAN:

(KEMBALI DUDUK) "DARI PADA PERGI KESANA! MENDING KAMU
BUATIN AKU MAKAN SIANG SEKARANG!" (NADA TINGGI)

SALMA:

(SEDIH DAN BERANJAK KE DAPUR)

FOOTAGE MEMBERIKAN MAKANAN KE TRISTAN

SALMA:

"INI YA TRIS MAKANANNYA"

TRISTAN:

(FOKUS DENGAN KERJAANNYA)

SALMA:

(KEMBALI KE DAPUR)

**FOOTAGE SALMA DIBELAKANG TRISTAN MEMEGANG PEMUKUL DAN
BERSIAP MEMUKUL KEPALA TRISTAN**

SALMA:

“AAARRRGGGHHH” (TERIAK DAN MEMUKUL TRISTAN)

TRISTAN:

(PINGSAN DAN GELAP)

FOOTAGE SALMA MENJATUHKAN PEMUKUL, TRISTAN PINGSAN, DAN SALMA MENGAMBIL TASNYA LALU PERGI

SETELAH SALMA MELAKUKAN PERBUATAN ITU DIA PERGI DARI RUMAH TERSEBUT, DAN TRISTAN PUN MASIH PINGSAN.

003-INT-KAMAR-SIANG

CAST: TRISTAN DAN NARREL

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
SETELAH BEBERAPA JAM TRISTAN BANGUN DARI PINGSANNYA, DAN DIA TIDAK SADAR SUDAH BERADA DI KAMAR TIDUR.

TRISTAN:

(TERBANGUN, KESAKITAN SAMBIL MEMEGANG KEPALANYA, DAN MENCoba UNTUK DUDUK) “SSSHH AAAAA”

NARREL:

"MAS JANGAN DIPAKSAIN BANGUN DULU, UDAH TIDURAN AJA LAGI"

(GESTURE MENYURUH TIDURAN)

TRISTAN:

"KAMU SIAPA! KOK BISA DISINI!" (SEDIKIT KASAR)

NARREL:

"IYA MAS, BERHUBUNG AKU DOKTER, JADI PAK RT MINTA AKU
DATENG KESINI, KATANYA ADA YANG PINGSAN DIRUMAH INI,
DENGAN LUKA DIBAGIAN KEPALA" (MEMBERESKAN P3K)

TRISTAN:

(TERDIAM TANPA KATA DAN MASIH MERASAKAN SAKIT DIKEPALA)

NARREL:

"UNTUK SEKARANG MASNYA ISTIRAHAT AJA DULU, JANGAN
KEBANYAKAN GERAK"

TRISTAN:

"KALO GITU MAKASIH SEBELUMNYA" (MENAHAN RASA SAKIT)

NARREL:

"BESOK AKU KESINI LAGI UNTUK NGECEK KEADAAN MASNYA, DAN
BAWA BEBERAPA OBAT DARI RUMAH SAKIT"

TRISTAN:

"ENGGGA USAH, NANTI NGEREPOTIN" (SINIS)

NARREL:

(HANYA TERSENYUM DAN PERGI)

004-INT-RUANG TENGAH-SIANG

CAST: TRISTAN DAN NARREL

FOOTAGE DEPAN RUMAH TRISTAN SIANG

HARI PUN BERGANTI TRISTAN SEDANG DUDUK DAN MINUM, KAGET
KARENA ADA YANG MENGETUK PINTU RUMAHNYA.

NARREL:

(MENGETUK PINTU RUMAH)

TRISTAN:

(MEMBUKAN PINTU) "NGAPAIN KAMU KESINI LAGI" (SINIS)

NARREL :

(MASUK KEDALEM RUMAH DAN DUDUK) "GIMANA MAS MASIH SAKIT
APA ENGGA KEPALANYA"

TRISTAN :

(DUDUK) "UDAH MENDINGAN HARI INI"

NARREL :

"ALHAMDULILLAH KALO KAYA BEGITU"

TRISTAN :

"KEMAREN KITA BELUM SEMPET KENALAN, NAMA KAMU SIAPA?"

NARREL :

"NAMA AKU NARREL MAS"

TRISTAN :

"JANGAN PANGGIL MAS, PANGGIL TRISTAN AJA"

NARREL :

"YAUDAHA, JANGAN LUPA JUGA DIMINUM YA TRIS OBATNYA, BIAR
CEPET SEMBUH NANTI"

TRISTAN:

"IYA MAKASIH"

NARREL:

"KALO GITU AKU PAMIT YA TRIS, HARUS BALIK KERJA LAGI
SOALNYA" (BERDIRI DAN BERANJAK PERGI)

TRISTAN:

"REL" (MEMANGGIL)

NARREL:

"IYA" (MELIHAT KE ARAH TRISTAN)

TRISTAN:

"MAKASIH"

UNIVERSITAS

MERCU BUANA

(HANYA TERSENYUM DAN PERGI)

005-INT-KAMAR-MALAM

CAST: TRISTAN

FOOTAGE DEPAN RUMAH TRISTAN MALAM

FOOTAGE TRISTAN TERTIDUR, GELISAH, DAN SEDANG BERMIMPI

PADA MALAM HARI TRISTAN YANG SEDANG TERTIDUR, BERMIMPI TENTANG PERBUATAN KASARNYA KEPADA SALMA, DAN MEMBUATNYA TERBANGUN, LALU MEMIKIRKAN HAL TERSEBUT.

TRISTAN:

(TIDUR DAN GELISAH)

FLASHBACK TRISTAN AKAN DIPUKUL KEPALANYA

TRISTAN:

(KESAKITAN DAN MEMEGANG KEPALANYA)

TRISTAN:

(MENGAMBIL OBAT DAN MEMINUMNYA)

TRISTAN:

(MERENUNGKAN MIMPINYA)

TRISTAN MEMINUM OBAT KARENA KEPALANYA YANG MASIH SAKIT.

006-INT-KAMAR-MALAM

CAST: TRISTAN

FOOTAGE SUASANA MALAM

FOOTAGE TRISTAN SEDANG DUDUK SEHABIS IBADAH SHOLAT

SEHABIS IBADAH SHOLAT TRISTAN MEMIKIRKAN MIMPI BURUKNYA,
TENTANG PERBUATAN KASAR KEPADA SALMA YANG MENGAKIBATKAN
DIA MENDAPATKAN LUKA DIKEPALA.

TRISTAN:

(MERASA MENYESAL AKAN PERBUATANNYA)

FLASHBACK PERBUATAN KASAR TRISTAN KEPADA SALMA

TRISTAN:

(MERASAKAN SAKIT DI KEPALANYA)

TRISTAN:

(MEMIKIRKAN ATAS PERBUATAN KASARNYA)

TRISTAN HANYA BISA MENYESAL DAN MERASAKAN SAKIT.

007-INT-DAPUR-MALAM

CAST: TRISTAN

FOOTAGE JAM, TRISTAN TURUN DARI TANGGA DAN PERGI KEDAPUR

SETELAH SELESAI IBADAH SHOLAT, TRISTAN MERASAKAN LAPAR DAN
SEGERA PERGI KEDAPUR UNTUK Mencari MAKANAN.

TRISTAN:

(MERASAKAN LAPAR)

TRISTAN:

(MEMBUKA PENUTUP NASI Mencari MAKANAN)

TRISTAN:

(MEMBUKA KULKAS Mencari SESUATU YANG BISA DIMAKAN)

KARENA TIDAK ADANYA MAKANAN DIDAPUR, MEMBUAT TRISTAN
MEMUTUSKAN PERGI KELUAR RUMAH UNTUK Mencari MAKAN.

008-EXT-JALAN SEKITAR KOMPLEK-MALAM

CAST: TRISTAN DAN NARREL

FOOTAGE SUASANA KOMPLEK MALAM

KETIKA TRISTAN SEDANG JALAN UNTUK Mencari makan diluar rumah, tiba - tiba dari arah belakang ada seseorang memanggilnya, ternyata itu narrel yang baru pulang kerja.

NARREL :

"HAI TRIS" (TERSENYUM)

TRISTAN :

"EH NARREL"

NARREL :

"DARI MANA KAMU?"

TRISTAN :

"AKU ABIS NYARI MAKAN, KARENA DI RUMAH ENGGA ADA MAKANAN"

(MEMEGANG PERUT)

NARREL :

"PAS BANGET TADI AKU BELI MAKAN TAU, TAPI AKU MASIH
KENYANG, KAMU MAU ENGGA?" (TERSENYUM)

TRISTAN :

"MAU DONG"

NARREL :

"KITA CARI TEMPAT DUDUK YUK"

TRISTAN :

"YUKKK"

TRISTAN DAN NARREL PERGI Mencari tempat untuk duduk.

009-EXT-TEMPAT DUDUK SEKITAR KOMPLEK-MALAM

CAST: TRISTAN DAN NARREL

FOOTAGE SUASANA MALAM HARI

AKHIRNYA MEREKA MENEMUKAN TEMPAT UNTUK DUDUK, OBROLAN MEREKA BERLANJUT.

NARREL :

(MEMBERIKAN MAKANAN TERSEBUT KE TRISTAN)

TRISTAN :

"MAKASIH" (MENERIMA MAKANAN DARI NARREL)

NARREL :

"IYAAA"

TRISTAN :

"AKU MAKAN LANGSUNG BOLEH ENGA?"

NARREL :

"BOLEH" (TERSENYUM)

TRISTAN :

"LAPER NIHHH"

NARREL :

(HANYA TERSENYUM MELIHAT TRISTAN)

TRISTAN :

(SIBUK DENGAN MAKANANNYA)

KETIKA TRISTAN SIBUK MEMBUKA MAKANAN, NARREL MELIHAT LALU
MEMPERHATIKAN BAHWA LUKA DIKEPALA TRISTAN SUDAH MEMBAIK,
DAN PERBANNYA BISA DIBUKA, DIGANTI DENGAN HANSAPLAST.

NARREL :

“TRISTAN – TRISTAN, INI TUH SEBENERNYA LUKANNYA UDAH
KERING, KAMU CUMA TINGGAL GANTI SAMA HANSAPLAST AJA”
(MEMBUKAKAN PERBAN DIKEPALA TRISTAN)

TRISTAN :

(TETAP MELANJUTKAN MAKANNYA)

NARREL :

“ENAK ENGGA MAKANANNYA”

TRISTAN :

“ENAK KOK MAKASIH YA”

NARREL SEMAKIN PENASARAN TERHADAP LUKA DIKEPALA TRISTAN,
DAN MULAI BERTANYA KEMBALI.

NARREL :

“OH IYA TRIS, EMANG SEBENERNYA LUKA DIKEPALA KAMU ITU
GARA – GARA APA?”

TRISTAN :

“JADI SEBENERNYA WAKTU ITU ADA SATU PEREMPUAN YANG PERNAH
AKU PERLAKUKAN DENGAN KASAR”

NARREL:

"KOK KAMU BISA BERBUAT KASAR, APA SEBABNYA?" (MULAI FOKUS
TERHADAP TRISTAN)

TRISTAN:

"SEMUA BERAWAL DARI MASA LALU, YANG MENGUBAH SIFAT AKU
MENJADI KASAR, KARENA PERBUATAN SATU PEREMPUAN"

NARREL:

"SIAPA EMANGNYA PEREMPUAN YANG KAMU MAKSUD?"

TRISTAN:

"IBU AKU REL, DIALAH YANG SUDAH MENINGGALKAN AKU DAN
MEMBUAT AYAH KU PERGI UNTUK SELAMANYA" (NADA RENDAH)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

010-INT-RUMAH-PAGI-FLASHBACK TRISTAN WAKTU KECIL

CAST: IBU, AYAH, TRISTAN KECIL

**FOOTAGE TRISTAN MENGERJAKAN TUGAS, AYAH MEMBACA KORAN, DAN
IBU AKAN PERGI**

DIPAGI HARI KETIKA TRISTAN SEDANG MENGERJAKAN TUGAS
SEKOLAHNYA, PADA SAAT ITU JUGA IBU DAN AYAHNYA SEDANG
BERTENGGAR DIDEPANNYA.

AYAH:

"KAMU MAU KEMANA" (DUDUK DAN MEMEGANG KORAN)

IBU:

"AKU ADA URUSAN KANTOR MENDADAK"

AYAH:

"URUSAN KANTOR? APA MAU KETEMU PRIA LAIN" (MENGHAMPIRI)

IBU:

"APAAAN SIH! ORANG ADA URUSAN KANTOR!" (NADA TINGGI)

AYAH:

"SEBENERNYA AKU TAU KALO SELAMA INI KAMU SELINGKUH!"

IBU:

"KAMU JANGAN ASAL NUDUH KALO JADI ORANG!"

AYAH:

"TEMEN KANTOR KAMU SENDIRI YANG NGASIH TAU, KEBUSUKAN
KAMU DIBELAKANG AKU!"

IBU:

"IYA EMANGNYA KENAPA KALO AKU SELINGKUH DARI KAMU!"

AYAH:

"SEHARUSNYA KAMU MALU SAMA ANAK KAMU!"

IBU:

"TERSERAH AKU MAU BERBUAT APA! SEKARANG AKU MAU PERGI!"

AYAH:

"KALO KAMU PERGI, YAUDAH KITA BERCERAI!"

IBU:

"YAUDAH! EMANG ITU YANG AKU MAU!"

SETELAH BERTENGGAR, AKHIRNYA IBU TRISTAN PERGI
MENINGGALKAN AYAH DAN TRISTAN SAAT ITU JUGA, LALU TRISTAN
MENANYAKAN APA YANG SEBENARNYA TERJADI.

AYAH:

(PERGI KEMBALI DUDUK KETEMPATNYA DENGAN MEMEGANG DADA)

TRISTAN KECIL:

"AYAH KENAPA SELALU BERTENGGAR SAMA IBU" (FOKUS)

AYAH:

(DIAM TANPA KATA DAN TERJATUH DARI TEMPAT DUDUKNYA)

TRISTAN KECIL:

"AYAH KENAPA YAH" (MELIHAT AYAHNYA DAN PANIK)

AYAH:

(TIDAK BERNAFAS)

TRISTAN KECIL:

"YAH BANGUN YAH, JAWAB PERTANYAAN TRISTAN, TOLONG!!!"
(SEDIH DAN MENGGOYANGKAN BADAN AYAHNYA)

011-EXT-TEMPAT DUDUK SEKITAR KOMPLEK-MALAM-SAAAT INI

CAST: TRISTAN DAN NARREL

SETELAH TRISTAN MENCERITAKAN MASA LALUNYA, DAN DAMPAK YANG TERJADI TERHADAP DIRINYA YANG SEKARANG, OBROLAN MEREKA PUN BERDUA BERLANJUT.

NARREL:

"LALU, KAITANNYA DENGAN LUKA DI KEPALA KAMU APA?"

(BINGUNG)

TRISTAN:

"MUNGKIN INI KARMA, ATAS SEMUA PERBUATAN YANG TELAH AKU LAKUKAN KEPADA MANTAN AKU"

NARREL:

"TERUS?" (MASIH BINGUNG)

TRISTAN:

"JADI AKU DI PUKUL DARI BELAKANG SAMPAI PINGSAN, KARENA SELALU BERBUAT KASAR DAN TIDAK MENGHARGAINYA"

NARREL :

“TAPI KAMU SUDAH MINTA MAAF? ATAS APA YANG SUDAH KAMU LAKUKAN?”

TRISTAN :

“BELUM” (NADA RENDAH)

NARREL :

“KALO BELUM, SEHARUSNYA KAMU SEBAGAI LAKI - LAKI MEMINTA MAAF, ATAS SEMUA KESALAHAN KAMU”

TRISTAN :

“MAKASIH REL ATAS NASEHATNYA” (TERSENYUM)

NARREL :

“OHIYA UDAH MALAM BANGET NIH, RUMAH AKU DISANA, AKU PULANG YA, JANGAN LUPA DIABISIN MAKANANNYA” (SAMBIL BERANJAK PERGI)

TRISTAN :

“IYA MAKASIH REL”

NARREL :

“SAMPAI JUMPA BESOK” (MELAMBAIKAN TANGAN DAN TERSENYUM)

TRISTAN :

(HANYA TERDIAM DAN TERSENYUM)

012-INT-DALAM MOBIL-PAGI

CAST: TRISTAN

FOOTAGE SUASANA PAGI HARI

DIPAGI HARI TRISTAN SEDANG MENUNGGU SALMA DI KOMPLEK RUMAHNYA, UNTUK MEMINTA MAAF ATAS SEGALA PERBUATAN YANG TELAH DILAKUKAN.

FOOTAGE TANGAN TRISTAN MEGANG STIR MOBIL DAN MELIHAT JAM

FOOTAGE WAJAH TRISTAN TIDAK SABAR

FOOTAGE TRISTAN MENUNGGU KEHADIRAN SALMA DARI BELAKANG BANGKU PENGEMUDI

TIDAK LAMA SALMA TERLIHAT DARI PANDANGAN TRISTAN, KEMUDIAN TRISTAN SEGARA KELUAR DARI MOBIL.

013-EXT-JALANAN KOMPLEK-PAGI

CAST: TRISTAN DAN SALMA

FOOTAGE SALMA MELIHAT TRISTAN

SETELAH TRISTAN MELIHAT SALMA DIA SEGERA KELUAR UNTUK MEMINTA MAAF, TETAPI SALMA MERASA TAKUT KARENA APA YANG SUDAH DILAKUKAN SEBELUMNYA.

SALMA:

(MELIHAT TRISTAN LALU SEDIKIT MEMBALIKAN BADAN)

TRISTAN:

“SALMA, TUNGGU” (NADA TERIAK DAN MELAMBAIKAN TANGAN)

FOOTAGE TRISTAN BERLARI

SALMA:

(BERHENTI DAN EKSPRESI WAJAH KETAKUTAN)

TRISTAN:

“SAL AKU MAU MINTA MAAF SAMA KAMU” (BERBICARA)

SALMA:

(MENCOBA UNTUK MENDENGARKAN)

TRISTAN:

"SAL MAAFIN AKU, ATAS PERBUATAN KASAR YANG TELAH AKU LAKUKAN SELAMA INI DAN TIDAK MENGHARGAI KAMU SEBAGAI PEREMPUAN" (NADA RENDAH)

SALMA:

"IYA AKU MAAFIN, AKU JUGA MINTA MAAF KARENA TELAH MEMUKUL KEPALA KAMU PADA WAKTU ITU" (NADA RENDAH)

TRISTAN:

(MEMELUK) "GAPAPA SAL, EMANG PANTAS AKU MENDAPATKANYA"

SALMA:

"SEKARANG KAMU BERUBAH YA, JAUH LEBIH BAIK" (TERSENYUM)

TRISTAN:

"KARENA AKU BANYAK BELAJAR DARI SESEORANG, OH YA KAMU MAU BERANGKAT KERJA? MAU AKU ANTERIN?" (TERSENYUM)

SALMA:

(MEMBALAS DENGAN SENYUMAN) "ENGGA USAH TRIS, SOALNYA AKU BARENG SAMA TEMAN, AKU DULUAN YA" (BERANJAK PERGI)

TRISTAN:

"HATI - HATI DIJALAN SAL" (PERGI DAN MEMASUKI MOBIL)
 SETELAH TRISTAN MEMINTA MAAF KEPADA SALMA HATINYA PUN
 MENJADI LEBIH TENANG.

014-INT-RUANG TENGAH-SIANG

CAST: TRISTAN

FOOTAGE DEPAN RUMAH TRISTAN SIANG

TRISTAN SEDANG MENGERJAKAN KERJAAN KANTORNYA, MENGGUNAKAN
 LAPTOP DIMEJA KERJA.

FOOTAGE TRISTAN MENUANGKAN AIR

FOOTAGE HP TRISTAN BERDERING

TRISTAN:

(MENGANGKAT TELFON) "HALLO KENAPA REL, ENGGA TERLALU,
 KAMU EMANG PULANG JAM BERAPA?, BISA KOK KALO JAM SEGITU,
 IYA NANTI AKU KABARIN KALO UDAH SAMPE DISANA" (BERBICARA
 LEWAT TELFON)

SETELAH MEMATIKAN TELFON DARI NARREL, TRISTAN MELANJUTKAN KEMBALI PEKERJAANNYA.

015-INT-DI DALEM MOBIL-SORE

CAST: TRISTAN

FOOTAGE TRISTAN DIJALAN DARI RUMAH JEMPUT NARREL

TRISTAN BERANGKAT DARI RUMAH SORE HARI UNTUK MENJEMPUT NARREL YANG AKAN PULANG KERJA

TRISTAN:

(FOKUS NYETIR MOBIL)

TRISTAN:

(MELIHAT KANAN DAN KIRI JALAN)

TRISTAN:

(MERASA TIDAK SABAR)

SORE BERGANTI MALEM, KARENA MACETNYA JALAN, MEMBUAT TRISTAN BARU SAMPAI MENJEMPUT NARREL KERJA.

016-INT-DI DALEM MOBIL-MALAM

CAST: TRISTAN DAN NARREL

FOOTAGE SUASANA JALAN RAYA MALAM, DAN SPION TENGAH MOBIL

FOOTAGE NYETIR MOBIL DAN NARREL BERSAMA TRISTAN

NARREL YANG BERTERIMA KASIH KEPADA TRISTAN KARENA TELAH MENJEMPUTNYA.

NARREL:

(DUDUK DIMOBIL) "MAKASIH YA UDAH MAU JEMPUT AKU"

TRISTAN:

"IYA GAPAPA REL, LAGIAN AKU JUGA ENGGA TERLALU SIBUK"

FOOTAGE TRISTAN MELIHAT KE ARAH NARREL DAN TERSENYUM

KEBERSAMAAN MEREKA BERDUA SATU SAMA LAIN DI DALEM MOBIL.

017-EXT-PARKIRAN TEMPAT MAKAN-MALAM**CAST: TRISTAN DAN NARREL****FOOTAGE MEREKA BERDUA JALAN**

TRISTAN DAN NARREL JALAN DIPARKIRAN TEMPAT MAKAN, KARENA MEREKA BARU SAJA SELESAI MAKAN MALAM BERDUA, DIJALAN TRISTAN INGIN MENYAMPAIKAN HAL PENTING KEPADA NARREL.

NARREL:

(MELIHAT KEARAH TRISTAN DAN JALAN) "GIMANA TRIS KAMU UDAH MINTA MAAF BELUM SAMA MANTAN KAMU?"

TRISTAN:

(MELIHAT NARREL DAN JALAN) "UDAH KOK TADI PAGI SEBELUM DIA PERGI KE KANTOR"

NARREL:

"NAH GITU DONG, KETIKA KAMU BUAT KESALAHAN, KAMU HARUS MEMINTA MAAF"

TRISTAN:

"REL AKU INGIN MENYAMPAIKAN HAL PENTING SAMA KAMU"

NARREL :

“SOAL APA TRIS?”

TRISTAN :

“HEMMM JADI GINI REL” (GUGUP)

NARREL :

“IH HH KENAPA TRIS” (TIDAK SABAR)

TRISTAN :

“KETIKA KAMU PEDULI DAN MAU MERAWAT AKU, SAAT ITU JUGA,
KAMU BISA MERUBAH SIFAT AKU MENJADI LEBIH BAIK KEPADA
PEREMPUAN” (MENATAP MATA)

NARREL :

“IYA TERUS”

TRISTAN :

“SETELAH KEJADIAN ITU, AKU JADI SUKA SAMA KAMU, KARENA
KETULUSAN KAMU, KERAMAHAN KAMU, DAN BAIK HATINYA KAMU”

NARREL :

(HANYA TERSENYUM)

FOOTAGE TRISTAN DAN NARREL

SETELAH BERBAGAI MACAM HAL YANG TELAH DIALAMI OLEH TRISTAN DAN NARREL, AKHIRNYA TRISTAN MEMBERANIKAN DIRI UNTUK MENYATAKAN CINTANNYA KEPADA NARREL, NAMUN NARREL DISTU HANYA TERSENYUM KEPADA TRISTAN, MENANDAKAN BAHWA ADANYA RASA SUKA KEPADA TRISTAN.

018-EXT-TAMAN-SIANG

CAST: TRISTAN DAN NARREL

FOOTAGE TRISTAN SENDIRI DI TAMAN

PADA SUATU HARI TRISTAN PERGI KE TAMAN UNTUK MENEMUI SESEORANG, DAN TERNYATA ITU ADALAH NARREL.

VO TRISTAN:

“KENANGAN BURUK DIMASA LALU MEMANG DAPAT MENGUBAH SESEORANG DIMASA DEPAN, KAYA AKU YANG BERUBAH MENJADI KASAR DAN TIDAK MENGHARGAI PEREMPUAN, TETAPI AKU JUGA BISA BERUBAH MENJADI LEBIH BAIK, KETIKA BERTEMU DENGAN SEORANG PEREMPUAN YANG BENAR – BENAR BAIK DAN TULUS”

TRISTAN:

“SAYANG” (SAMBIL MELAMBAIKAN TANGAN)

NARREL :

(MELAMBAIKAN TANGAN, TERSENYUM, DAN MENGHAMPIRI)

FOOTAGE TRISTAN DAN NARREL BERMESRAAN DAN BERCANDA

VO TRISTAN :

"INI MERUPAKAN AWAL DARI HUBUNGAN AKU & KITA"

MASUK JUDUL

AKHIRNYA TRISTAN DAN NARREL MENJALIN HUBUNGAN YANG BAHAGIA,
BERKAT ADANYA NARREL DAPAT MERUBAH TRISTAN MENJADI SOSOK
YANG LEBIH BAIK LAGI.

"SELESAI"

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

G. Shot List

Aku & Kita

Scene No.	Shot No.	Shot	Waktu	Lokasi	Keterangan
001	1	MCU	Pagi	Jakarta	Footage matahari pagi, bunga, dan depan rumah.
001	2	CU	Pagi	Ruang Tengah	Footage merapihkan berkas.
001	3	MCU	Pagi	Ruang Tengah	Tristan yang menanyakan berkas dengan kasar, dan Salma menjawab pertanyaan, Tristan lalu mencari berkas.
001	4	2S	Pagi	Ruang Tengah	Tristan menanyakan berkasnya, lalu Salma memberikannya.

001	5	CU	Pagi	Ruang Tengah	Tangan Tristan yang memegang wajah Salma dengan kasar.
002	1	MCU	Pagi	Ruang Tengah	Footage mununjukan jam.
002	2	MCU	Pagi	Rumah	Footage Salma memegang tas dan bersiap untuk pergi.
002	3	MCU	Pagi	Ruang Tengah	Salma izin kepada Tristan, lalu tidak diizinkan olehnya, namun Salma memohon.
002	4	2S	Pagi	Ruang Tengah	Tristan Marah kepada Salma, dan menjambak rambutnya, Salma kemudian diam.
002	5	MCU	Pagi	Rumah	Tristan menyuruh Salma untuk membuat makanan.

002	6	MCU	Pagi	Rumah	Salma sedih dan beranjak ke dapur.
002	7	2S	Pagi	Rumah	Salma memberikan makanan kepada Tristan yang sedang duduk.
002	8	2S	Pagi	Rumah	Salma berada di belakang Tristan dan siap untuk memukulnya.
002	9	MCU	Pagi	Rumah	Salma menjatuhkan benda tersebut, Tristan pingsan, dan Salma pergi meninggalkannya.
003	1	CU	Siang	Kamar	Tristan terbangun dari pingsannya.
003	2	MS	Siang	Kamar	Seorang perempuan datang, dan Tristan menanyakan siapa dirinya.

003	3	MCU	Siang	Kamar	Narrel menjelaskan siapa dirinya dan membereskan P3K.
003	4	OSS	Siang	Kamar	Narrel memberikan himbauan, Tristan berterima kasih, Narrel akan membawakan obat nantinya, Tristan menolak.
003	5	MCU	Siang	Kamar	Narrel pergi dan tersenyum.
004	1	MCU	Siang	Depan Rumah	Footage depan rumah Tristan.
004	2	MCU	Siang	Ruang Tengah	Tristan beranjak untuk membuka pintu rumahnya.
004	3	OSS	Siang	Ruang Tengah	Tristan sinis, Narrel bawa obat.

004	4	2S	Siang	Ruang Tengah	Narrel menanyakan kabar, Tristan menjawabnya.
004	5	MCU	Siang	Ruang Tengah	Narrel lega, Tristan ngajak kenalan, Narrel perkenalan, Tristan perkenalan, Narrel menyuruh minum obat, dan Tristan berterima kasih.
004	6	2S	Siang	Ruang Tengah	Narrel pamit untuk kerja, dan beranjak pergi.
004	7	OSS	Siang	Ruang Tengah	Tristan memanggil, Narrel melihat kearah Tristan.
004	8	MCU	Siang	Ruang Tengah	Tristan peduli, Narrel tersenyum.
005	1	MCU	Malam	Depan Rumah	Footage depan rumah Tristan malam.

005	2	CU	Malam	Kamar	Footage Tristan tidur, gelisah, sedang bermimpi.
005	3	MCU	Malam	Kamar	Tristan terbangun, kesakitan memegang kepala.
005	4	CU	Malam	Kamar	Tristan mengambil, membuka, dan meminum obatnya.
006	1	MCU	Malam	Luar Rumah	Footage suasana malam hari.
006	2	MS	Malam	Kamar	Footage Tristan selesai ibadah sholat.
006	3	MCU	Malam	Kamar	Tristan sangat menyesal atas perbuatan kasarnya terhadap Salma.
006	4	MS, MCU	Malam	Kamar	Tristan merasakan sakit karena lukanya.
007	1	MCU	Malam	Ruang Tengah	Footage menunjukkan jam.

007	2	FS	Malam	Dapur	Footage Tristan menuruni tangga.
007	3	MS	Malam	Dapur	Tristan yang lapar membuka penutup nasi, dan melihat tidak ada makanan.
007	4	CU	Malam	Dapur	Kemudian Tristan membuka kulkas berharap ada yang bisa dia makan.
007	5	MS	Malam	Dapur	Karena tidak adanya makanan, Tristan memutuskan pergi keluar rumah mencari makan.
008	1	LS	Malam	Jalan	Footage suasana komplek malam.
008	2	2S, MS	Malam	Jalan	Ketika Tristan sedang dijalan mencari makan, bertemu dengan Narrel yang

					baru saja pulang kerja.
008	3	2S, MCU	Malam	Jalan	Sedikit obrolan mereka dijalan.
009	1	MCU	Malam	Sekitar Komplek	Footage suasana malam hari.
009	2	2S, MS, dan MCU	Malam	Tempat Duduk	Narrel memberikan makanan, Tristan menerima dan memakannya, Narrel melepas perban Tristan.
009	3	2S, MCU	Malam	Tempat Duduk	Narrel menanyakan dan Tristan menjawab.
010	1	MCU	Pagi	Rumah	Footage Tristan mengerjakan tugas, Ayah membaca koran, dan Ibu akan pergi.
010	2	MS	Pagi	Rumah	Ayah Tristan sedang duduk, dan

					memegang koran, sambil menanyakan mau pergi kemana kepada Ibu.
010	3	MCU	Pagi	Rumah	Ibu Tristan yang ingin pergi, dan menjawab pertanyaan Ayah.
010	4	OSS	Pagi	Rumah	Ayah yang menghampiri Ibu, kemudian bertengkar.
010	5	2S	Pagi	Rumah	Ayah dan Ibu Tristan bertengkar.
010	6	MCU	Pagi	Rumah	Tristan kecil sedang mengerjakan tugas sekolah.
010	7	FS	Pagi	Rumah	Ibu Tristan yang kesal pergi dan membanting pintu.
010	8	MCU	Pagi	Rumah	Ayah Tristan yang mengalami sakit di dada, dan Tristan

					menanyakan kenapa selalu bertengkar.
010	9	MCU	Pagi	Rumah	Tristan mengerjakan tugas sekolah, lalu Ayahnya terjatuh dari bangku, Tristan panik mencoba membangunkan Ayahnya tetapi tidak ada respon, kemudian Tristan berteriak.
011	1	MCU	Malam	Tempat Duduk	Narrel penasaran, Tristan lanjut menjelaskan, Narrel masih penasaran, dan Tristan menjelaskan lebih detail.
011	2	2S, MS	Malam	Tempat Duduk	Narrel semakin bingung, Tristan menjelaskan, Narrel tambah bingung,

					Tristan menjelaskan lebih detail, dan Narrel memahami.
011	3	MCU	Malam	Tempat Duduk	Tristan terdiam, Narrel memberikan nasehat, Tristan berterima kasih.
011	4	OSS	Malam	Tempat Duduk	Narrel memberitahukan jika sudah malam, Narrel menyuruh, dan Tristan terdiam.
012	1	MCU	Pagi	Mobil	Footage suasana pagi hari.
012	2	CU	Pagi	Mobil	Footage tangan Tristan di stir, melihat jam, wajah Tristan.
012	3	MCU	Pagi	Mobil	Footage menunggu kehadiran Salma dari belakang bangku pengemudi, dan

					Tristan melihat Salma lalu keluar.
013	1	OSS	Pagi	Jalan	Footage Salma melihat Tristan, dan Salma sedikit membalikan badannya.
013	2	MCU	Pagi	Jalan	Tristan yang berteriak memanggil Salma, footage Tristan berlari.
013	3	2S	Pagi	Jalan	Salma berhenti karena Tristan berteriak, kemudian Tristan meminta maaf, Salma mencoba mendengarkan, Tristan kembali meminta maaf, Salma memaafkan.

013	4	MCU	Pagi	Jalan	Tristan membalas dengan pelukan, Salma yang heran karena Tristan berubah, setelah itu Tristan menjelaskan alasannya, Tristan merasa peduli, Salma menolak ajakan Tristan.
014	1	MCU	Siang	Depan Rumah	Footage depan rumah.
014	2	CU	Siang	Ruang Tengah	Footage menuangkan air, dan hp berdering.
014	3	MCU	Siang	Ruang Tengah	Tristan mengangkat telfon dari Narrel, lalu menutupnya, dan melanjutkan kerjaan.
015	1	FS	Sore	Jalan Raya	Footage mobil Tristan.

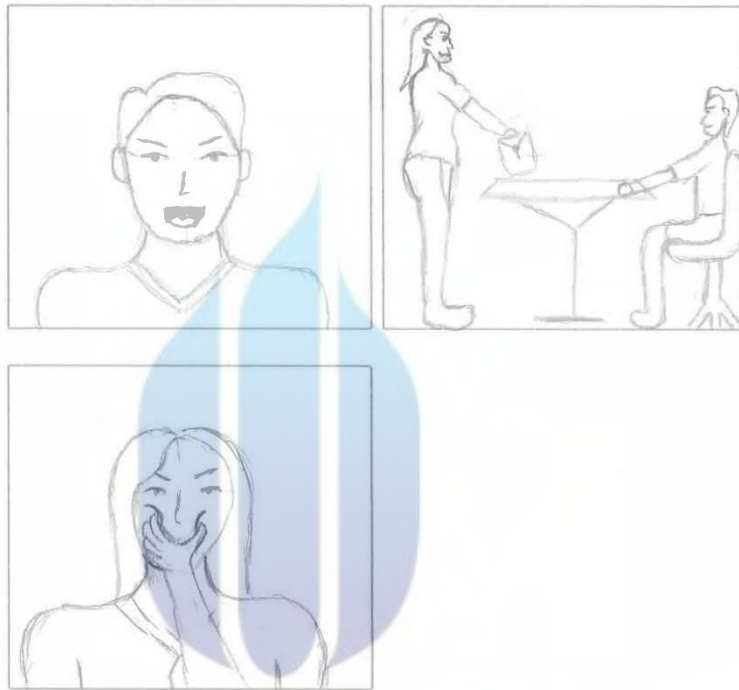
015	2	MCU	Sore	Mobil	Tristan fokus nyetir, lihat kiri dan kanan, merasa tidak sabar.
016	1	MS, MCU	Malam	Mobil	Footage suasana jalan raya malam, spion tengah mobil, dan nyetir mobil.
016	2	MCU	Malam	Mobil	Footage Narrel Tristan di mobil.
016	3	2S	Malam	Mobil	Narrel berterima kasih, dan Tristan menjelaskan.
016	4	CU	Malam	Mobil	Footage Tristan melihat ke arah Narrel dan tersenyum.
017	1	FS	Malam	Parkiran	Footage mereka berdua jalan.
017	2	2S, OSS	Malam	Parkiran	Narrel menanyakan soal permintaan maaf, Tristan menjawab sudah meminta maaf,

					Narrel bangga, Tristan ingin menyampaikan sesuatu, Narrel penasaran, Tristan gugup, dan Narrel semakin penasaran.
017	3	CU	Malam	Parkiran	Tristan menandakan perasaannya, dan Narrel bingung.
017	4	OSS	Malam	Parkiran	Tristan mengungkapkan perasaannya.
017	5	MS	Malam	Parkiran	Footage Narrel hanya diam tanpa kata, dan tersenyum mendengar perkataan Tristan.
018	1	MCU, MS	Siang	Taman	Footage Tristan sendiri di taman.

018	2	2S, MS	Siang	Taman	Tristan dan Narrel bertemu bermesraan, lalu bercanda.
018	3	2S, FS, dan LS	Siang	Taman	Tristan dan Narrel jalan bergandengan, kemudian duduk di taman.
018	4	FS	Siang	Taman	Tristan dan Narrel masuk ke mobil.

Table 3. 1 Shot List

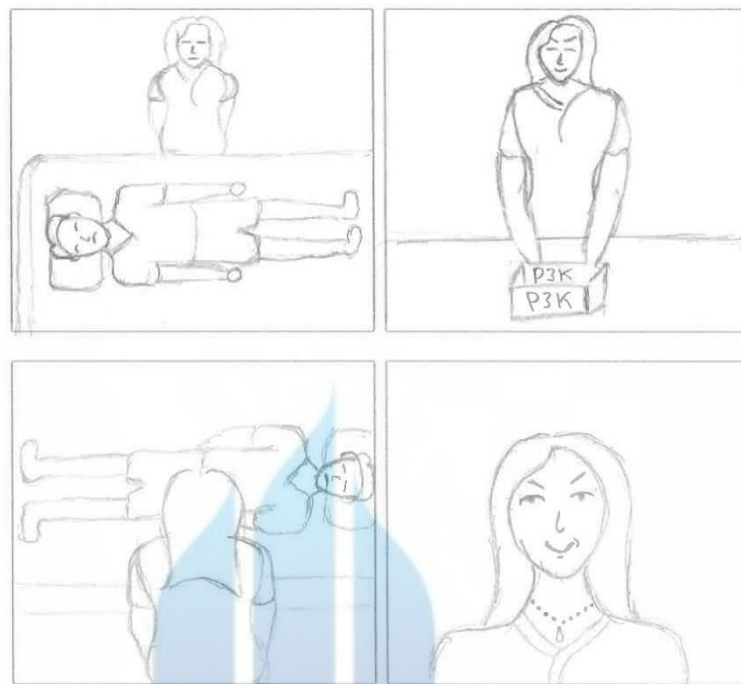
UNIVERSITAS
MERCU BUANA

H. Storyboard**Aku & Kita**

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



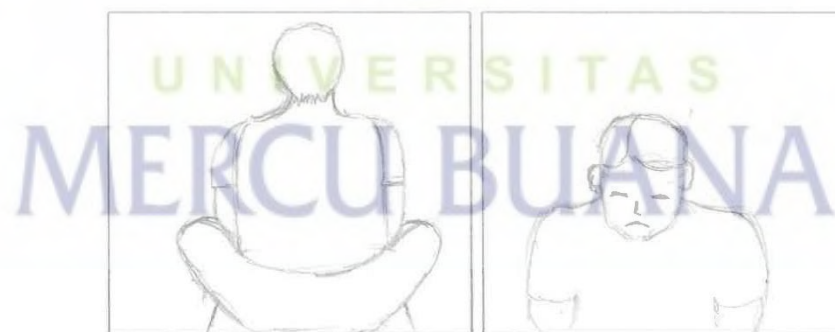
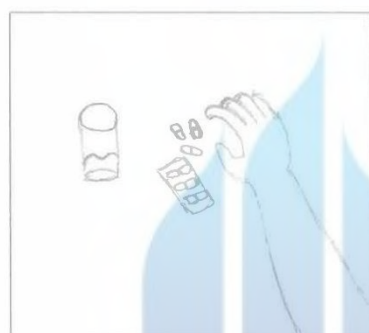
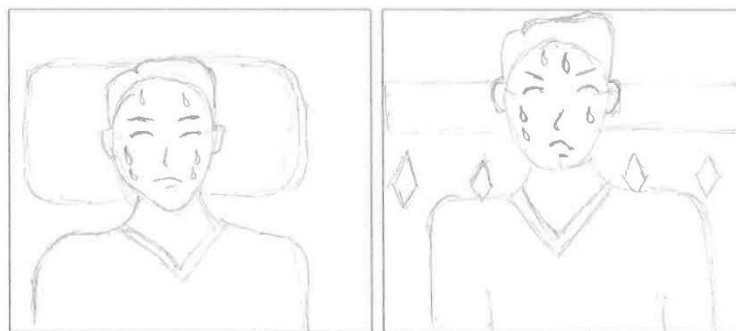
UNIVERSITAS
MERCU BUANA



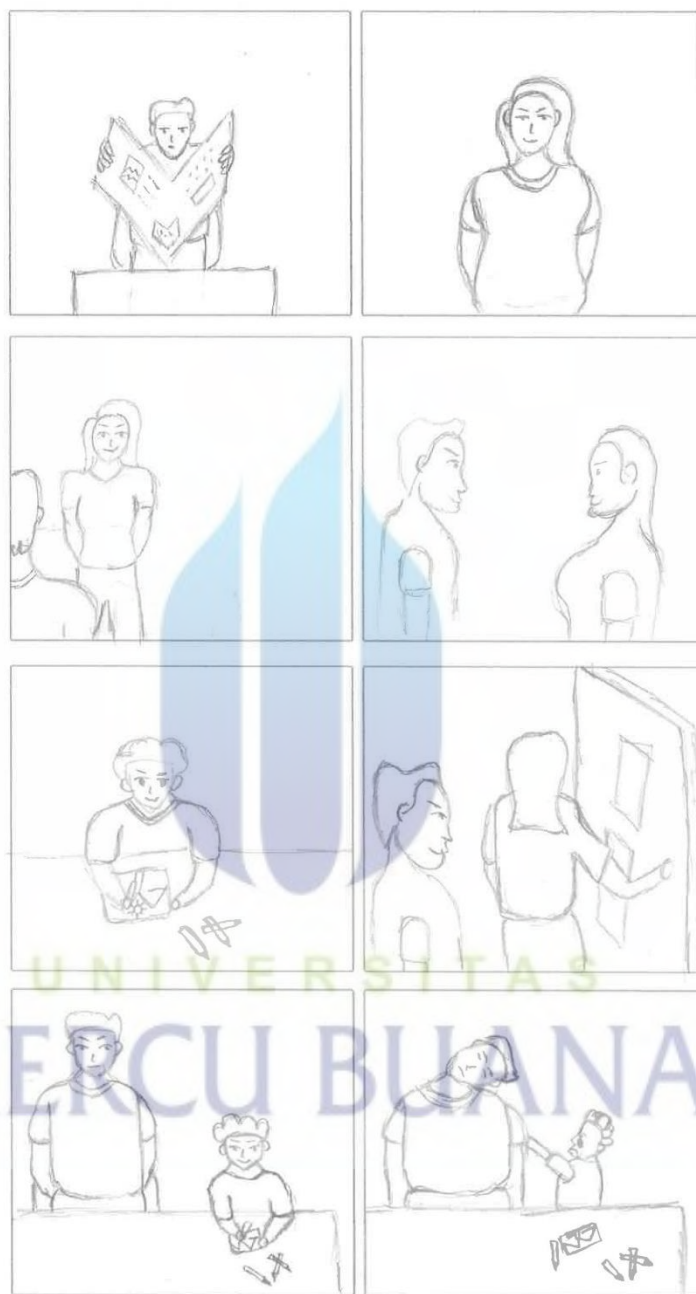
UNIVERSITAS
MERCU BUANA



MERCU BUANA









UNIVERSITAS
MERCUBUANA



Gambar 3. 4 Storyboard

I. Blocking Kamera

Aku & Kita

Scene 01



Keterangan :



: Kamera



: Meja



: Tristan



: Kursi

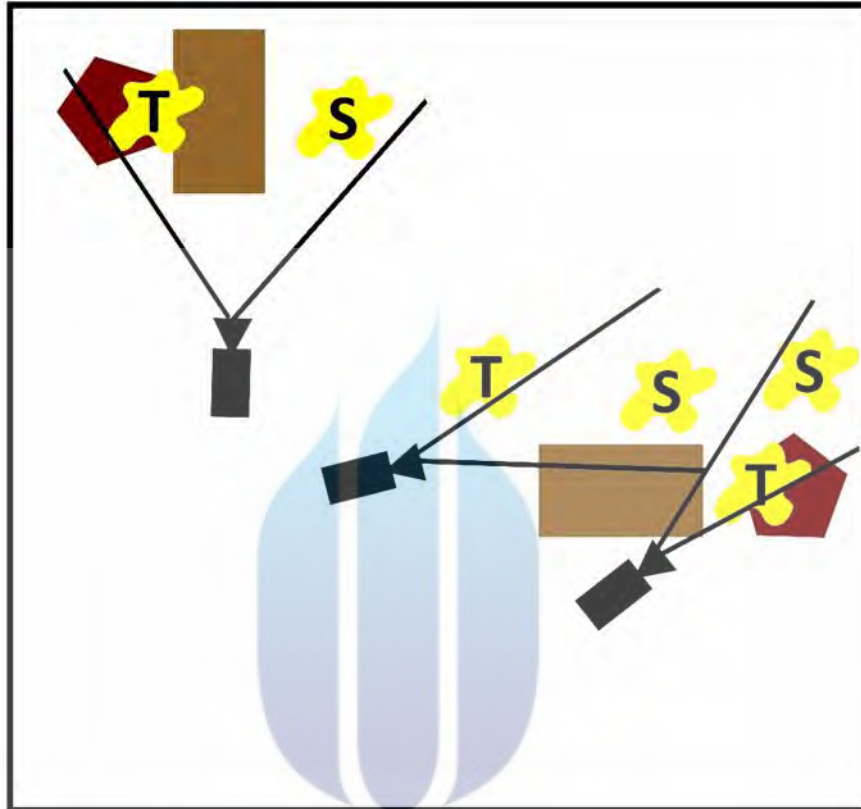


: Salma



: Rak Buku

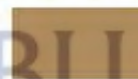
Scene 02



Keterangan :



: Kamera



: Meja



: Tristan

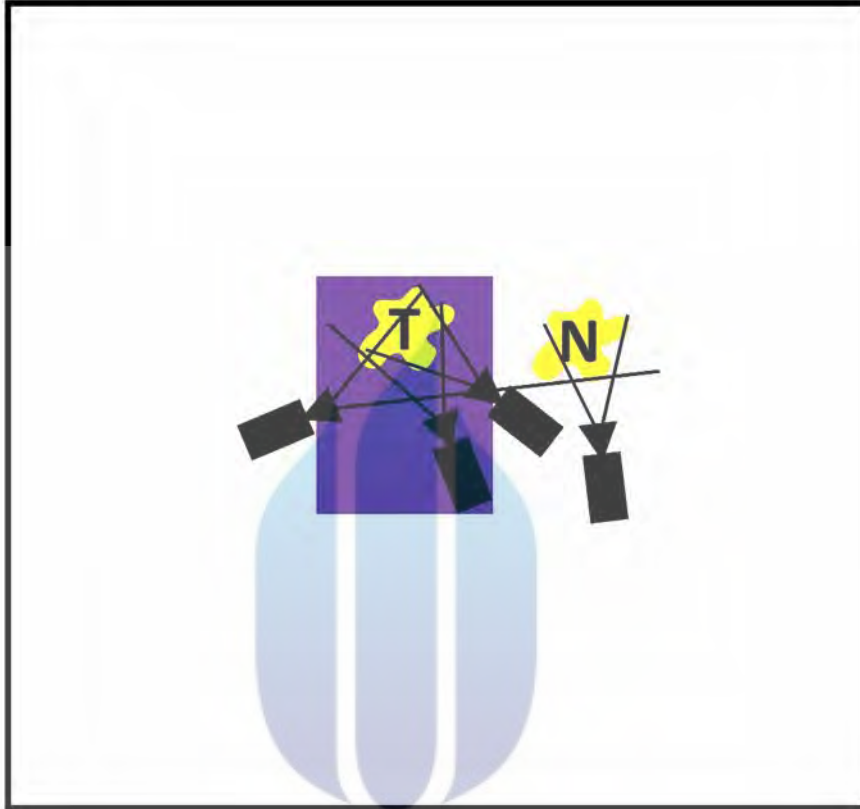


: Kursi



: Salma

Scene 03



Keterangan :



: Kamera



: Kasur

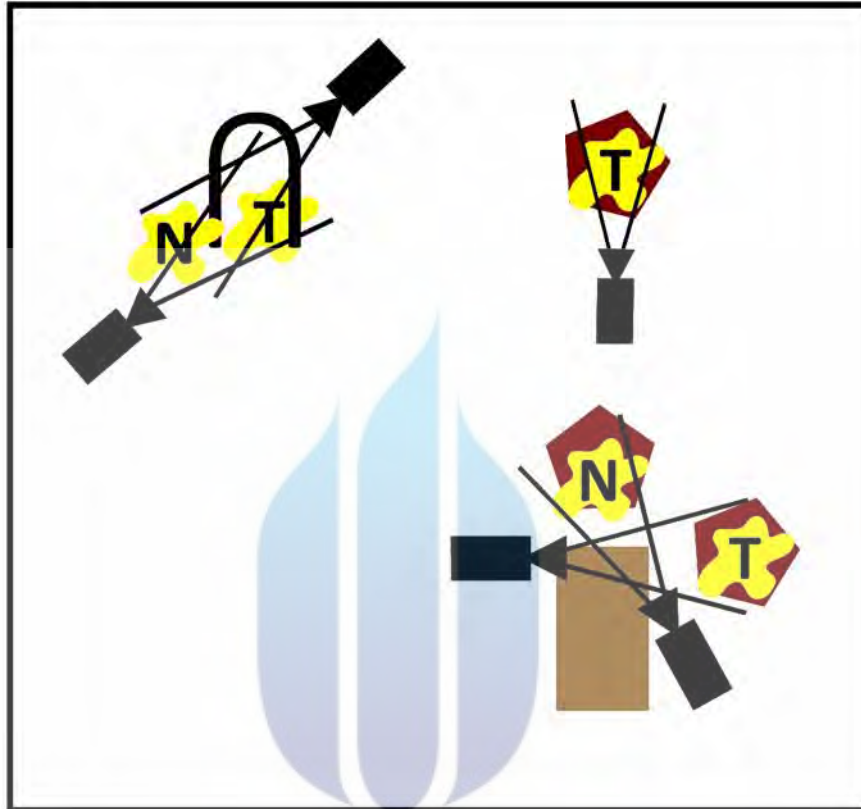


: Tristan



: Narrel

Scene 04



Keterangan :



: Kamera



: Meja



: Tristan



: Kursi

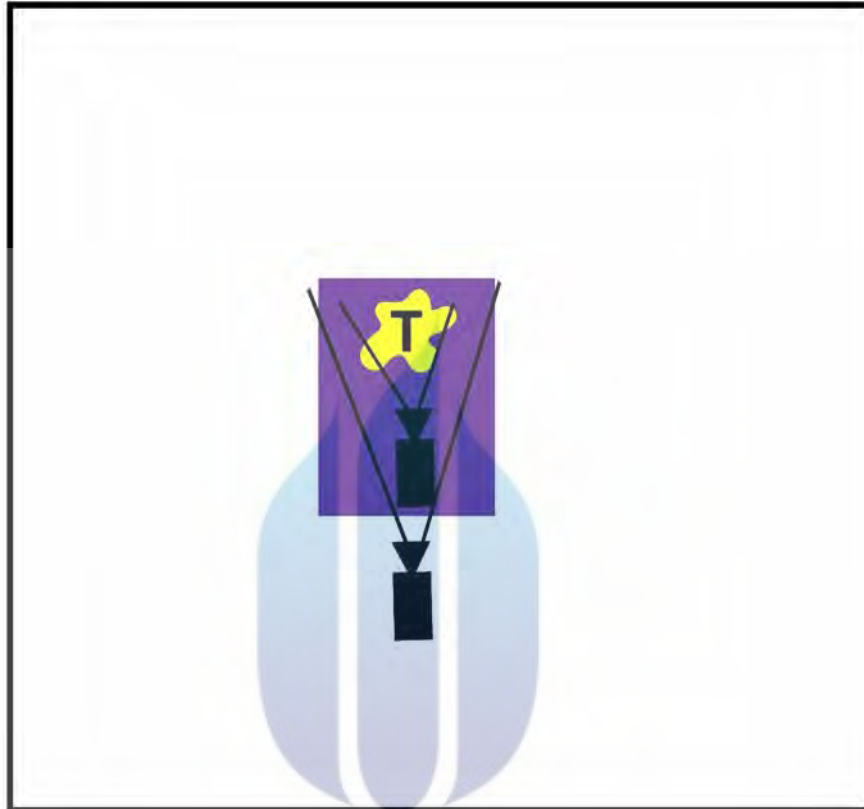


: Narrel



: Pintu

Scene 05



Keterangan : UNIVERSITAS



: Kamera

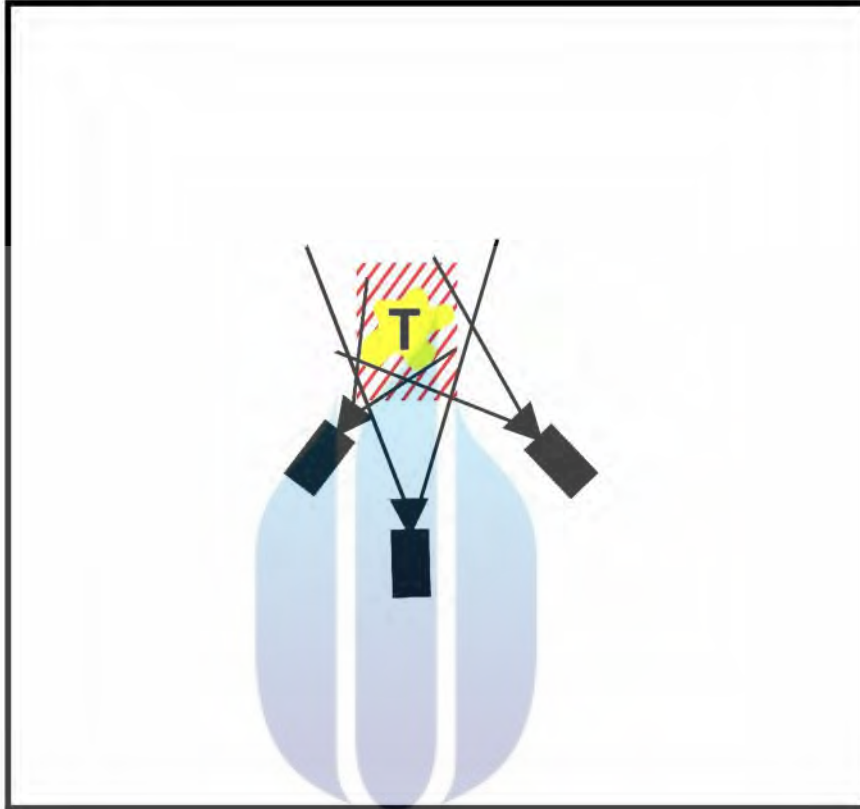


: Tristan



: Kasur

Scene 06



Keterangan :



: Kamera

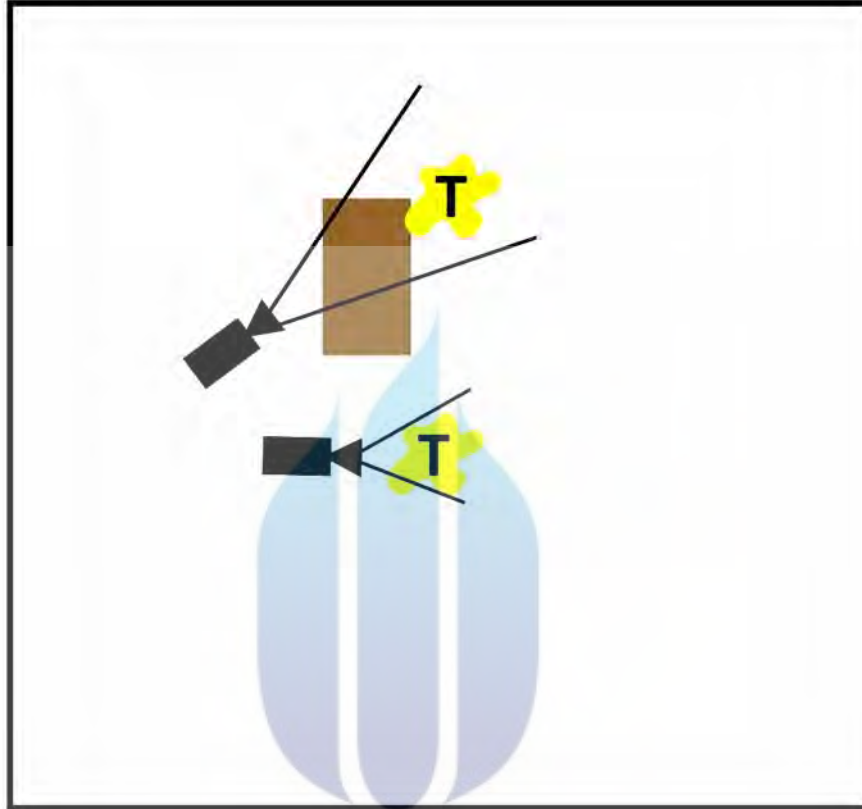


: Tristan



: Sajadah

Scene 07



Keterangan : UNIVERSITAS



: Kamera

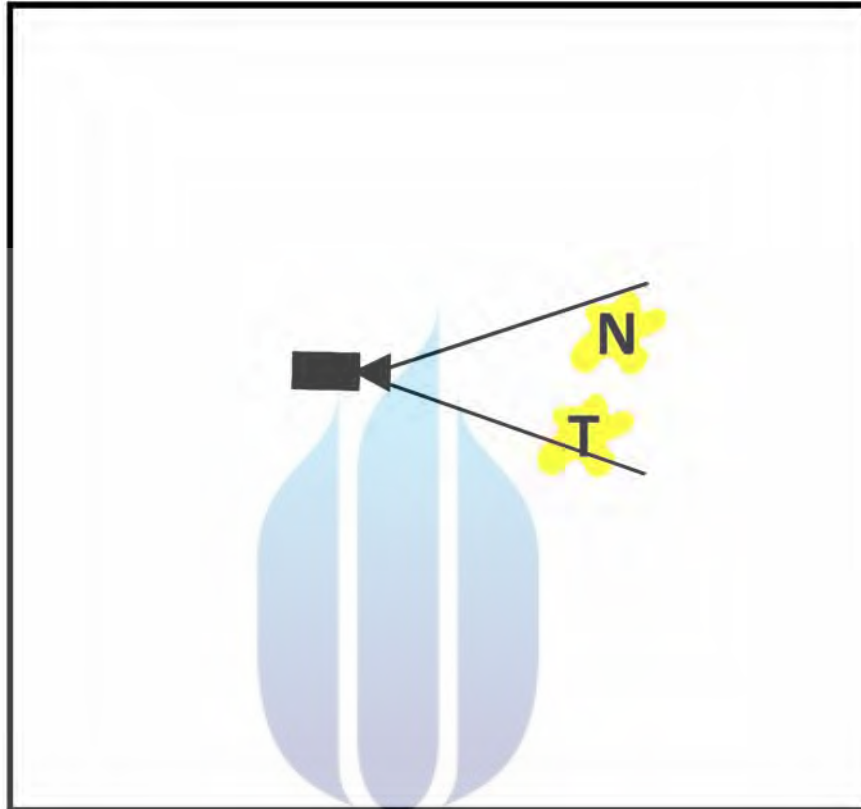


: Tristan



: Meja

Scene 08



Keterangan : UNIVERSITAS



: Kamera

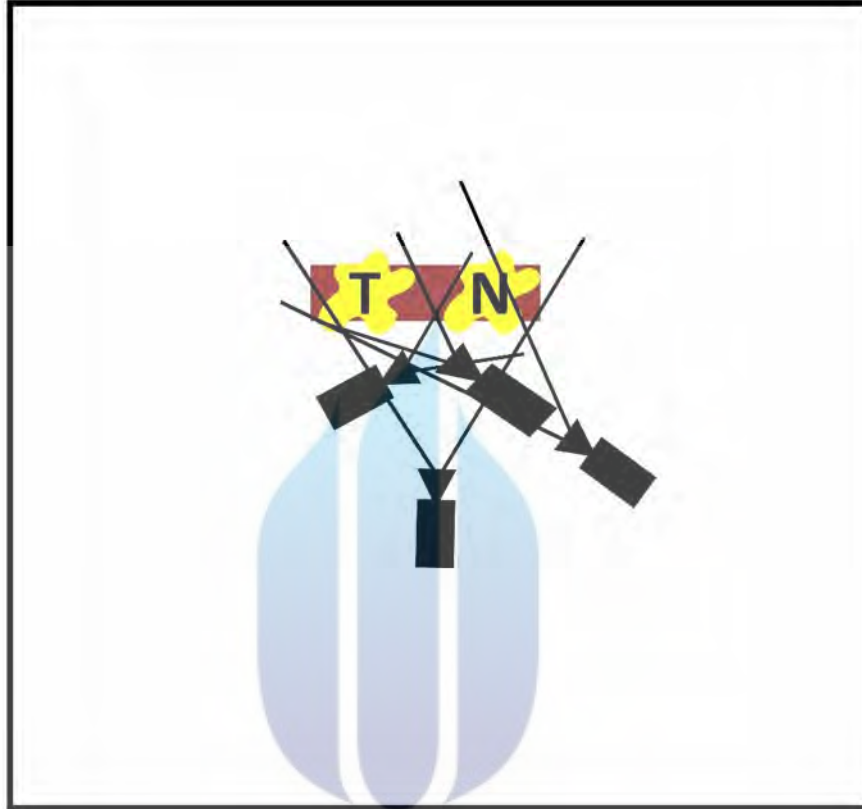


: Tristan



: Narrel

Scene 09



Keterangan :



: Kamera



: Kursi Taman

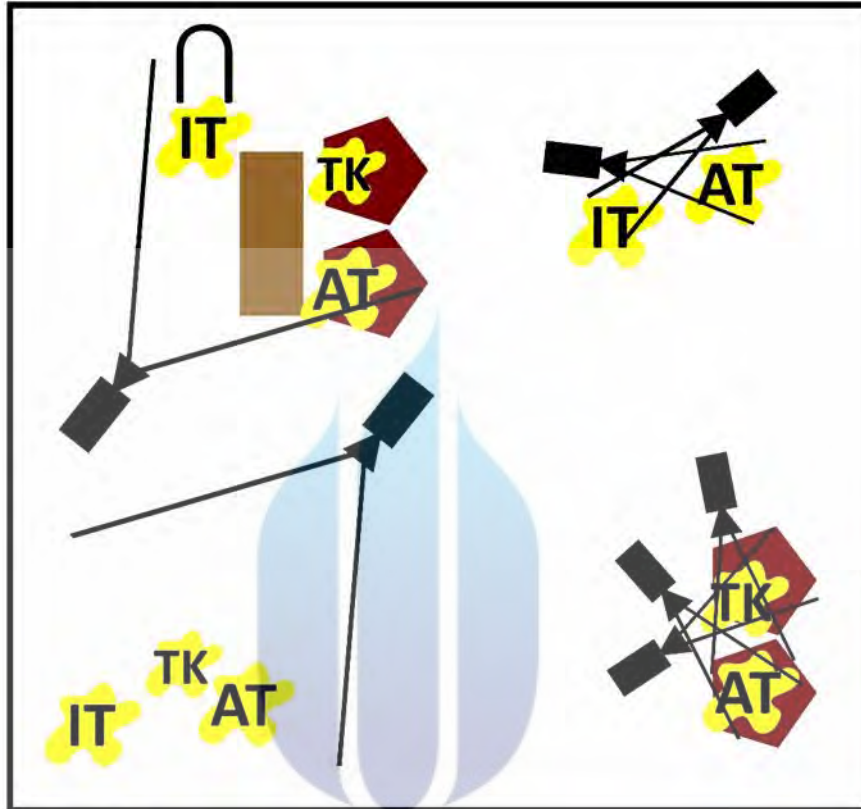


: Tristan



: Narrel

Scene 10



Keterangan :



: Kamera



: Meja



: Ayah Tristan



: Kursi



: Ibu Tristan

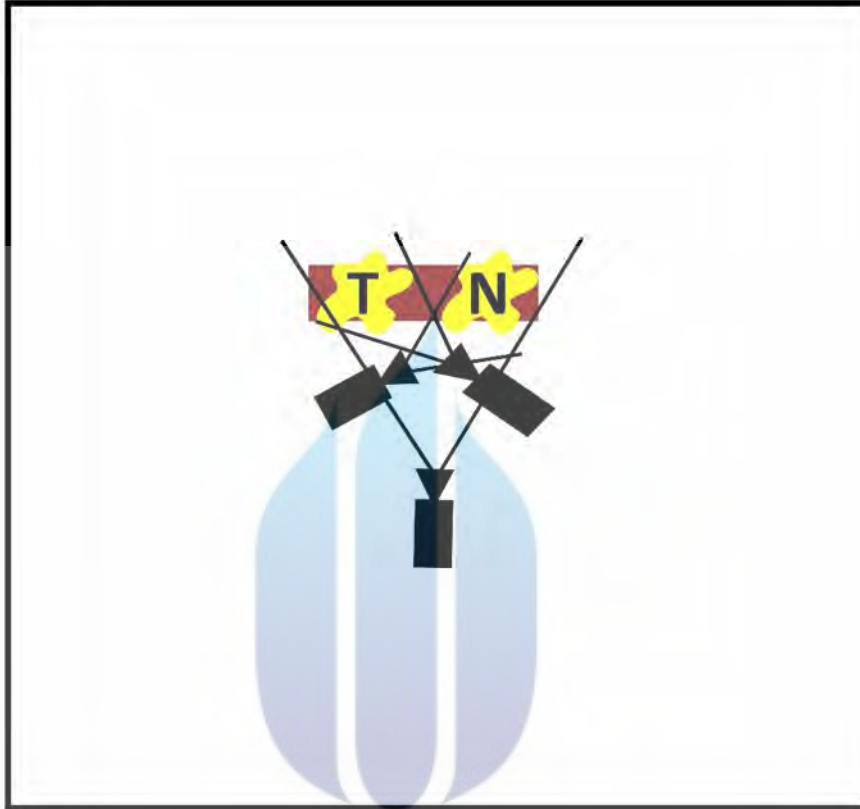


: Pintu



: Tristan Kecil

Scene 11



Keterangan :



: Kamera



: Kursi Taman

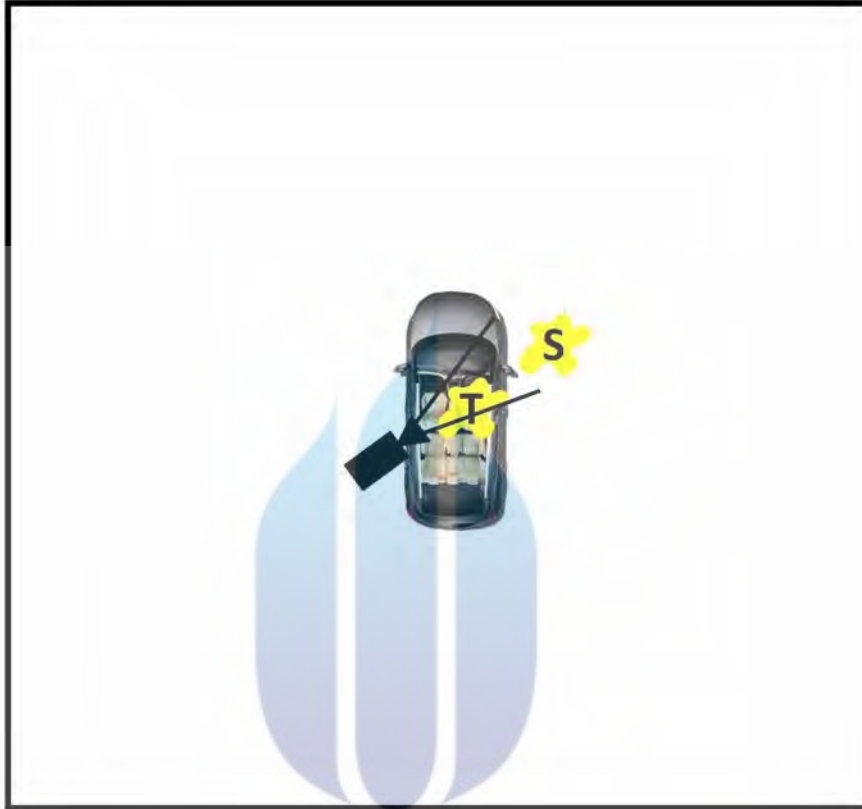


: Tristan



: Narrel

Scene 12



Keterangan :



: Kamera



: Mobil

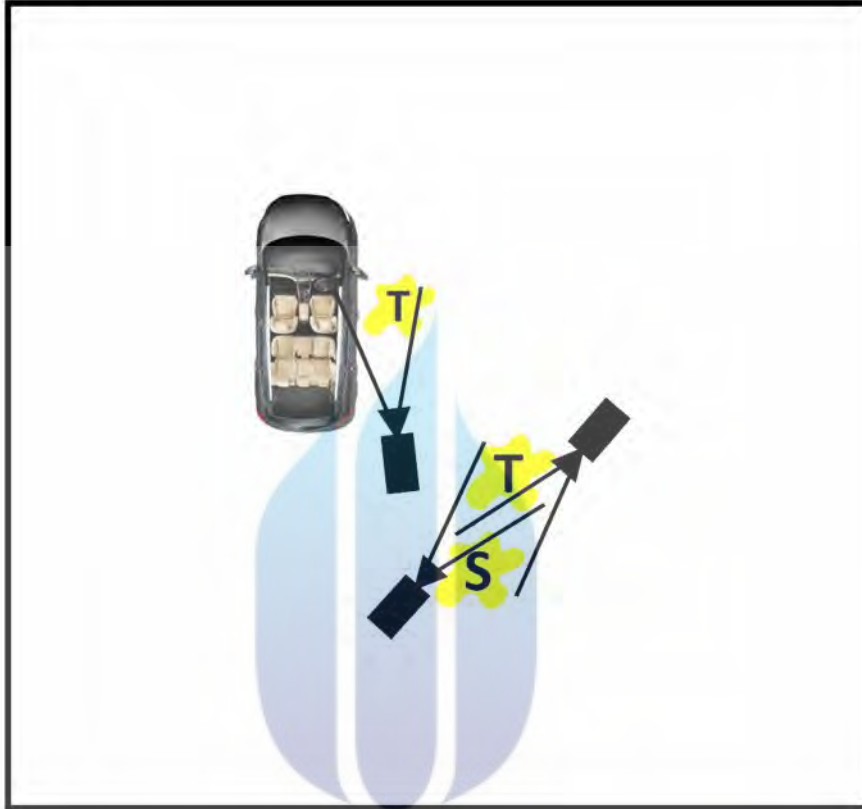


: Tristan



: Salma

Scene 13



Keterangan :



: Kamera



: Mobil

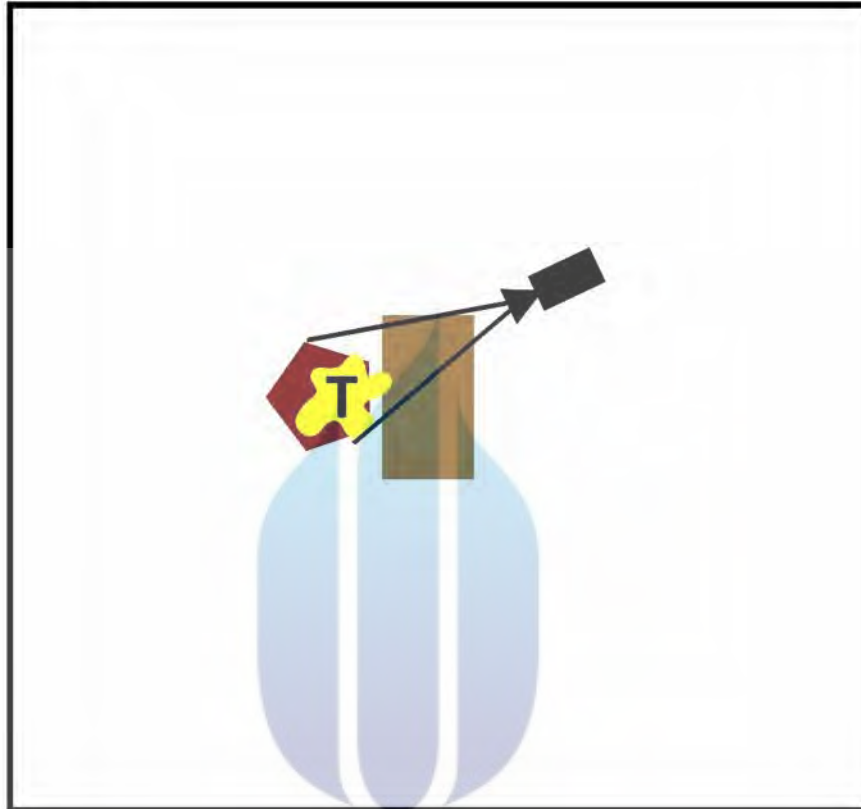


: Tristan



: Salma

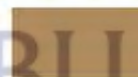
Scene 14



Keterangan :



: Kamera



: Meja

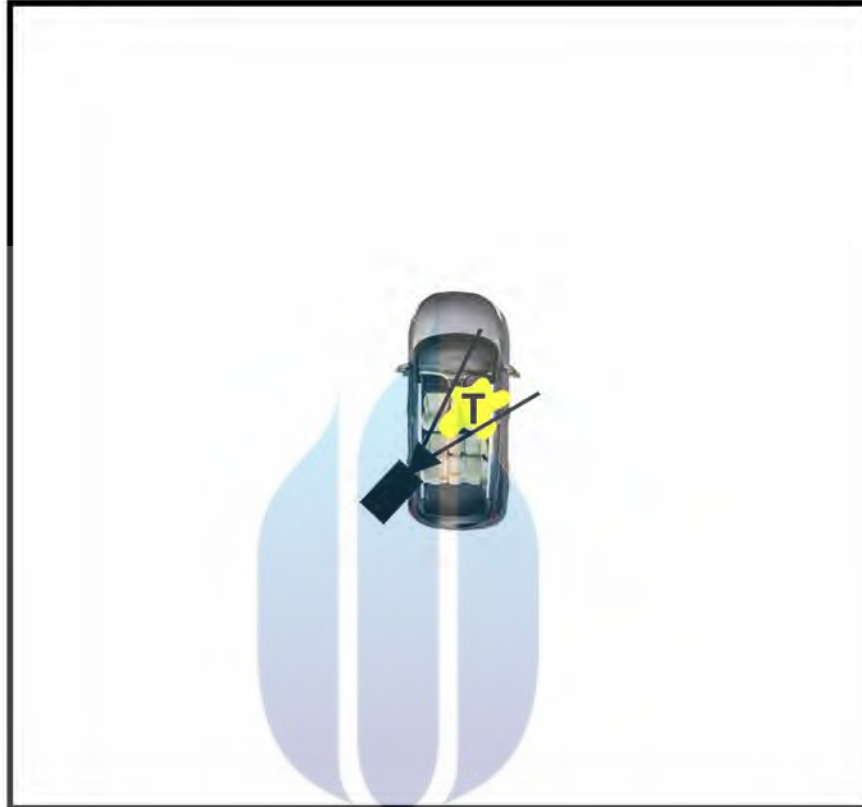


: Tristan



: Kursi

Scene 15



Keterangan :



: Kamera

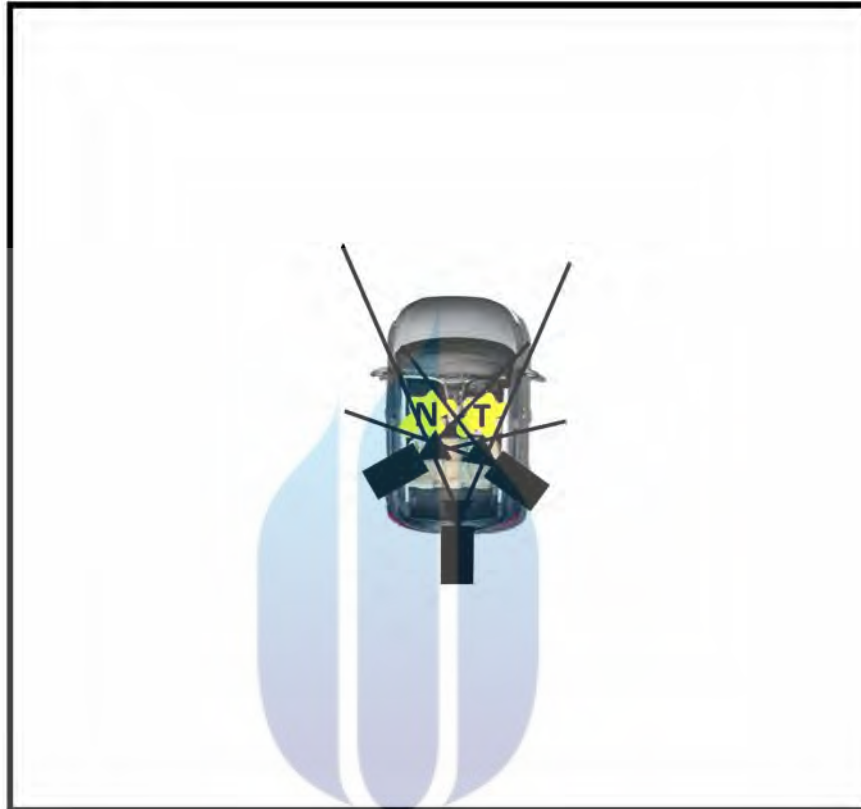


: Tristan



: Mobil

Scene 16



Keterangan :



: Kamera



: Mobil

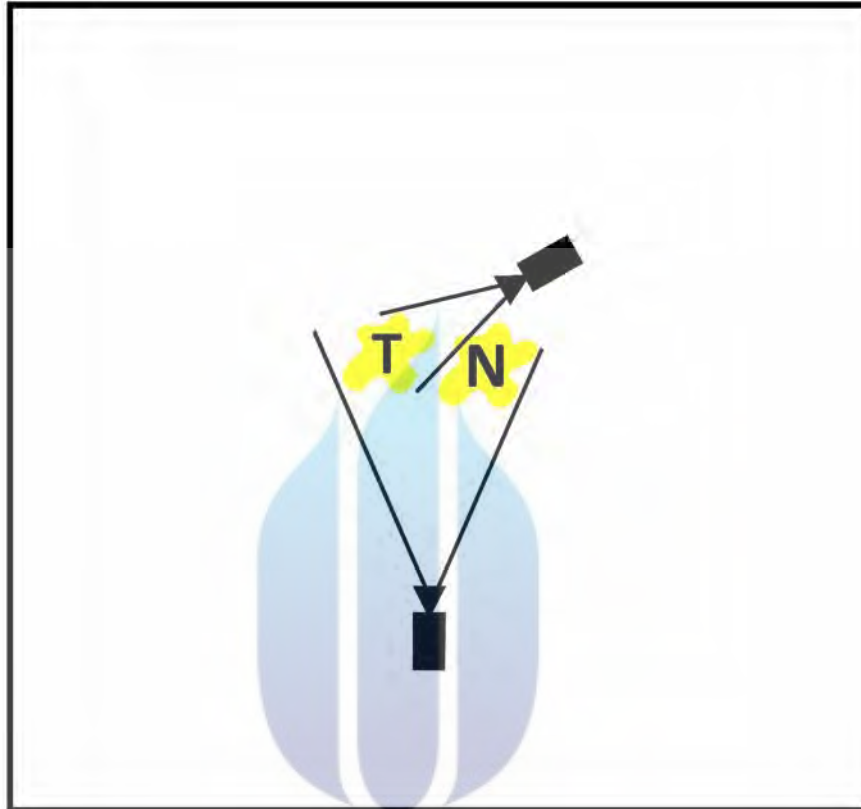


: Tristan



: Narrel

Scene 17



Keterangan :



: Kamera

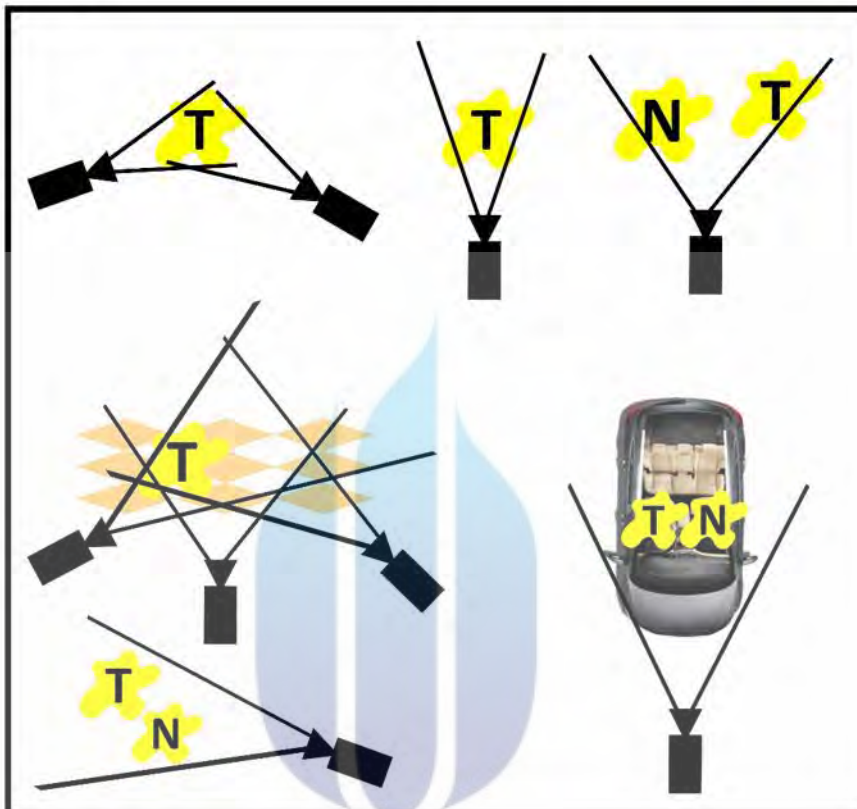


: Tristan



: Narrel

Scene 18



Keterangan :



: Kamera

: Jembatan



: Tristan



: Mobil



: Narrel

Gambar 3. 5 Blocking Camera

J. Time Schedule

No	Tahap	Aktifitas	Target Per-Minggu															
			April 2021				Mei 2021				Juni 2021							
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pra Produksi	<i>Brainstorming</i>																
2		Membuat Naskah																
3		<i>Survey Lokasi</i> <i>Shooting</i>																
4		<i>Casting</i> <i>Talent</i>																
5		<i>Reading</i> <i>Talent</i>																
6		Menentukan Peralatan																
7		<i>Breakdown</i> <i>Shot List</i>																
8	Produksi	Mengambil Peralatan <i>Shooting</i>																
9		<i>Shooting</i>																

Total Biaya Produksi		Rp 4,150,000		
PERALATAN				
1	Kamera Sony Alpha 7	1	PRIBADI	
2	Kamera Sony Alpha 7 Mark II	1	PRIBADI	
3	Kamera Nikon D5300	1	PRIBADI	
4	Lensa FE 50MM F1.8	1	PRIBADI	
5	Lensa Sony FE 35MM F1.4 GM Lens	1	Rp 400,000	Rp 200,000/Hari
6	Tripod	2	PRIBADI	
7	LED Video Light 15 Inch Bi- Color (Viltrox VL D85T)	3	Rp 900,000	Rp 150,000/Hari
8	Boom Mic Set (Sennheiser MKH-416)	1	Rp 300,000	Rp 150,000/Hari
9	DJI Ronin-S 3-Axis Gimbal Stabilizer	1	Rp 600,000	Rp 300,000/Hari
10	Wireless Clip On (Sennheiser EW 100 ENG G3)	2	Rp 250,000	Rp 125,000/Hari
11	Audio Recorder Zoom H6N	1	Rp 250,000	Rp 125,000/Hari
12	Battery Sony NP-FW50	3	Rp 150,000	Rp 25,000/Hari
13	Charger BC-TRW MP-FW 50	3	Rp 150,000	Rp 25,000/Hari
14	FeelWorld F5 5.0 Monitor	1	Rp 200,000	Rp 100,000/Hari

15	Battery NP – F970	2	Rp 70,000	Rp 35,000/Hari
16	Charger NP – F Series	1	Rp 50,000	Rp 25,000/Hari
17	Kabel HDMI	1	Rp 50,000	Rp 50,000/Beli
18	Reflektor Styrofoam	3	Rp 60,000	Rp 60,000/Beli
19	Vaxiz Atom 500	1	Rp 400,000	Rp 200,000/Hari
Total Biaya Peralatan			Rp 4,080,000	
TALENT				
1	Tristan (Dewasa)	1	Rp 500,000	Rp 250,000/Hari
2	Salma (Dewasa)	1	Rp 300,000	Rp 150,000/Hari
3	Narrel (Dewasa)	1	Rp 400,000	Rp 200,000/Hari
4	Tristan Kecil (Anak Kecil)	1	Rp 100,000	Rp 50,000/Hari
5	Ibu (Dewasa)	1	Rp 150,000	Rp 75,000/Hari
6	Ayah (Dewasa)	1	Rp 150,000	Rp 75,000/Hari
Total Biaya Talent			Rp 1,600,000	
TOTAL KESELURUHAN			Rp 10,280,000	

Table 3. 3 Rencana Anggaran Biaya

L. Pemeran dan Lokasi

a. Pemeran

Orang – orang yang akan berperan dikarya film pendek “Aku & Kita” adalah:



Nama Pemeran: Enriqo Gerryano Devega

Sebagai: Tristan



Gambar 3. 6 Para Pemeran "Tristan, Narrel, dan Salma"

Nama Pemeran: Beauty May Resti

Nama Pemeran: Rachel Ayunindya

Sebagai: Narrel

Sebagai: Salma



Nama Pemeran: Raskal Achazia Avody

Sebagai: Tristan Kecil



Gambar 3. 7 Para Pemeran "Tristan Kecil, Ibu Tristan, dan Ayah Tristan"

Nama Pemeran: Gracya Wagey

Nama Pemeran: Irzie Aidiel Bayeva

Sebagai: Ibu Tristan

Sebagai: Ayah Tristan

b. Lokasi

Berbagai lokasi yang ada dikarya film pendek “Aku & Kita” adalah:



Gambar 3. 8 Berbagai Lokasi Shooting

3.4.2 Rencana Produksi

Produksi adalah proses dimana para kru mengeksekusi dalam pembuatan film, yang ketika proses pra produksi berbagai elemen yang diperlukan sudah selesai dibuat seperti naskah, *shot list*, *storyboard*, dan *blocking* kamera. Saya sebagai sutradara ketika proses produksi berlangsung memiliki berbagai hal untuk dilakukan, diantaranya seperti.

- a. *Breakdown shooting*, menjelaskan adegan kepada para kru utama perihal urutan *shot* yang akan diambil.
- b. Latihan *blocking* pemain yang disesuaikan dengan *blocking* kamera
- c. Memberikan pengarahan terhadap pemain dalam aktingnya.
- d. Melihat hasil *rush copy* hasil syuting hari pertama.

A. Teknik Pengambilan Gambar

- a. *Track In / Out*

Teknik ini saya gunakan untuk melihat kedetailan objek jauh / dekat atau sebaliknya. Dan bisa membuat suasana ketegangan agar emosi yang dihasilkan dari pengambilan gambar ini dapat dirasakan penonton.

- b. *Panning*

Saya juga memakai gerakan kamera ini agar dapat menimbulkan unsur – unsur *dramatic* sehingga keinginan penonton untuk mengetahuinya lebih mendalam.

c. *Tilting*

Cara pengambilan gambar dengan menggerakkan badan kamera ke arah *vertical*, tanpa mengubah posisi kamera. Komandonya dengan *tilt up* dan *tilt down*.

d. *Establish Shot*

Pengambilan gambar ini juga saya ambil dari jarak jauh agar melebar dan memperlihatkan suasana untuk menginformasikan lokasi mana gambar tersebut diambil.

e. *Follow*

Saya juga memakai teknik ini, yang mana dilakukan dengan cara mengikuti objek yang bergerak searah.

f. *Framing In / Out*

Framing juga salah satu teknik pergerakan saya pakai, yang mana dilakukan dengan proses objek memasuki atau keluar dari *frame camera*.

g. *Fading In / Out*

Teknik ini merupakan pergantian gambar secara perlahan – lahan. dengan menggantikan gambar yang ada (*fade in*), begitu sebaliknya gambar yang ada perlahan – lahan menghilang dan digantikan gambar baru (*fade out*), yang mana perancang akan memakai teknik ini untuk membuat film pendek tersebut.

B. Peralatan Shooting Yang Akan Digunakan

NO	Alat	Keterangan
1	Camera	Sony A 7, Sony A 7 Mark II, dan Nikon D5300
2	Lensa	FE 50MM F1.8, dan FE 35MM F1.4 GM
3	Tripod	Excell
4	Gimbal Stabilizer	DJI Ronin – S 3 – Axis
5	Lighting	LED 15 Inch Bi – Color (Viltrox VL D85T)
6	Sound / Mic	Boom Mic Set (Sennheiser MKH-416)
7	Clip On	Wireless Clip On (Sennheiser EW 100 ENG G3)
8	Recorder	Audio Recorder (Zoom H6N)
9	Monitor Camera	Monitor (FeelWorld F5 5.0)
10	Kabel	HDMI
11	Battery	NP – F970 / NP – FW50
12	Charger	NP – F Series / BC – TRW NP – FW50
13	Reflektor	Styrofoam
14	Vaxiz	Atom 500

Table 3. 4 Peralatan Shooting

3.4.3 Rencana Pasca Produksi

Pasca produksi adalah proses terakhir dalam mengeksekusi pembuatan film, setelah selesai melakukan pengambilan gambar dari masing – masing *scene* yang ada, lalu pergi mengedit potongan – potongan menjadi satu kesatuan, dan juga melakukan *grading* pada warna. Diproses terakhir ini saya sebagai sutradara memiliki beberapa hal juga untuk dilakukan, diantaranya yaitu.

- a. Mengevaluasi hasil *shooting* / materi *editing*.
- b. Melihat dan mendiskusikan dengan *editor* hasil *rough cut* dan *fine cut*.
- c. Melakukan evaluasi terhadap *preview* hasil *mixing* berdasarkan konsep suara.
- d. Melakukan *supervise* / koreksi warna gambar di *laboratorium* / *studio editing*

A. Editing Secara Konsep

a. *Editing Offline*

Dalam tahap ini editor bertugas untuk menggabungkan susunan dari *shot – shot* yang telah diambil berdasarkan naskah yang dibuat.

b. *Editing Online*

a. Transisi

Dalam menggabungkan dari setiap *shot – shot* pada dasarnya terlihat tidak hidup, diberikan transisi agar memberikan kesan halus dan film menjadi hidup disetiap perpindahan *shot* ke *shot* lainnya.

b. *Cinematic*

Cinematic adalah pengaturan warna (*color grading*) sebagai elemen utama untuk mendukung film hidup atau tidaknya dalam proses *editing*.

c. *Typography*

Typography adalah pengaturan huruf (*font*) sebagai elemen kedua untuk mendukung dalam proses *editing*. Penggunaan *font* beralasan agar memberikan daya tarik dan juga untuk menonjolkan sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada para penonton.